

PENERAPAN PENDEKATAN SOMATIS, AUDIOTORI, VISUAL , DAN INTELEKTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS Vb SDIT AI BASHIRAH KOTA PALOPO

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

INDAH WAHYU NINGSIH
NIM.15.02.05.0027

Pembimbing

- 1. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd**
- 2. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

PENERAPAN PENDEKATAN SOMATIS, AUDIOTORI, VISUAL , DAN INTELEKTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS Vb SDIT AI BASHIRAH KOTA PALOPO

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

INDAH WAHYU NINGSIH
NIM.15.02.05.0027

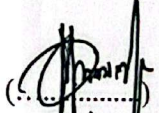
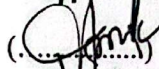
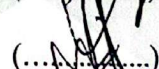
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vb SDIT Al Bashirah Kota Palopo*" yang di tulis oleh Indah Wahyu Ningsih, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15 0205 0027, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Jumat, 18 November 2022 bertepatan dengan tanggal 23 Rabiul Akhir 1444 H telah di perbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 18 November 2022
23 Rabiul Akhir 1444 H

TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.	Ketua sidang	()
2. Drs. Nasaruddin, M.Si.	Penguji I	()
3. Lisa Aditya Dwiwansyah M, M.Pd.	Penguji II	()
4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.	Pembimbing I	()
5. Nilam Permatasari Munir.,M.Pd	Pembimbing II	()

Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,



Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji dan syukur ke hadirat Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penerapan Pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo” setelah melalui proses panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Kepada keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan. Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I,II dan III yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta bapak/ibu Wakil Dekan I ,II dan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Palopo.
3. Ibu Mirnawati , S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd dan Ibu Nilam Permatasari Munir , S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi
5. Bapak Drs. Nasaruddin, M.Si. dan Ibu Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang meluangkan waktunya untuk memberi masukan sekaligus saran yang bermanfaat bagi peneliti saat penyelesaian skripsi.
6. Seluruh dosen dan staf IAIN Palopo khususnya dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti..
7. Bapak H. Madehang, S.Ag.,M.Pd Selaku kepala perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah mengumpulkan literatur-literatur yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Hardianto Frendi Imbang, S.Pd Selaku Kepala Sekolah, Ibu Selpika Sabiti, S.Pd. Selaku Guru Wali Kelas Vb, serta Siswa Kelas Vb SDIT Al

Bashirah Kota Palopo yang telah memberikan waktunya dalam melakukan penelitian.

9. Teristimewa kepada kedua orang tua tersayang , ayahanda Dawi dan ibunda Rosmawati yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh rasa kasih sayang, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan menjaga keduanya dalam kebaikan aamiin.
10. Teristimewa Suami peneliti Adnan dan anak peneliti khaulah Siddiqah Adnan yang selalu menjadi penyemangat dan turut membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Rekan seperjuanganku, dan semua teman-teman prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) B angkatan 2015 khususnya dan semua angkatan 2015 umumnya yang telah banyak memberikan masukan dan inspirasi kepada peneliti selama ini.

Alhamdulillah hanya kepada Allah SWT. peneliti berdo'a semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda. Dan semoga skripsi ini berguna bagi yang memerlukannya.

Palopo, 30 oktober 2022



Peneliti
Indah Wahyu Ningsih
NIM.15 0205 0027

DAFTAR ISI

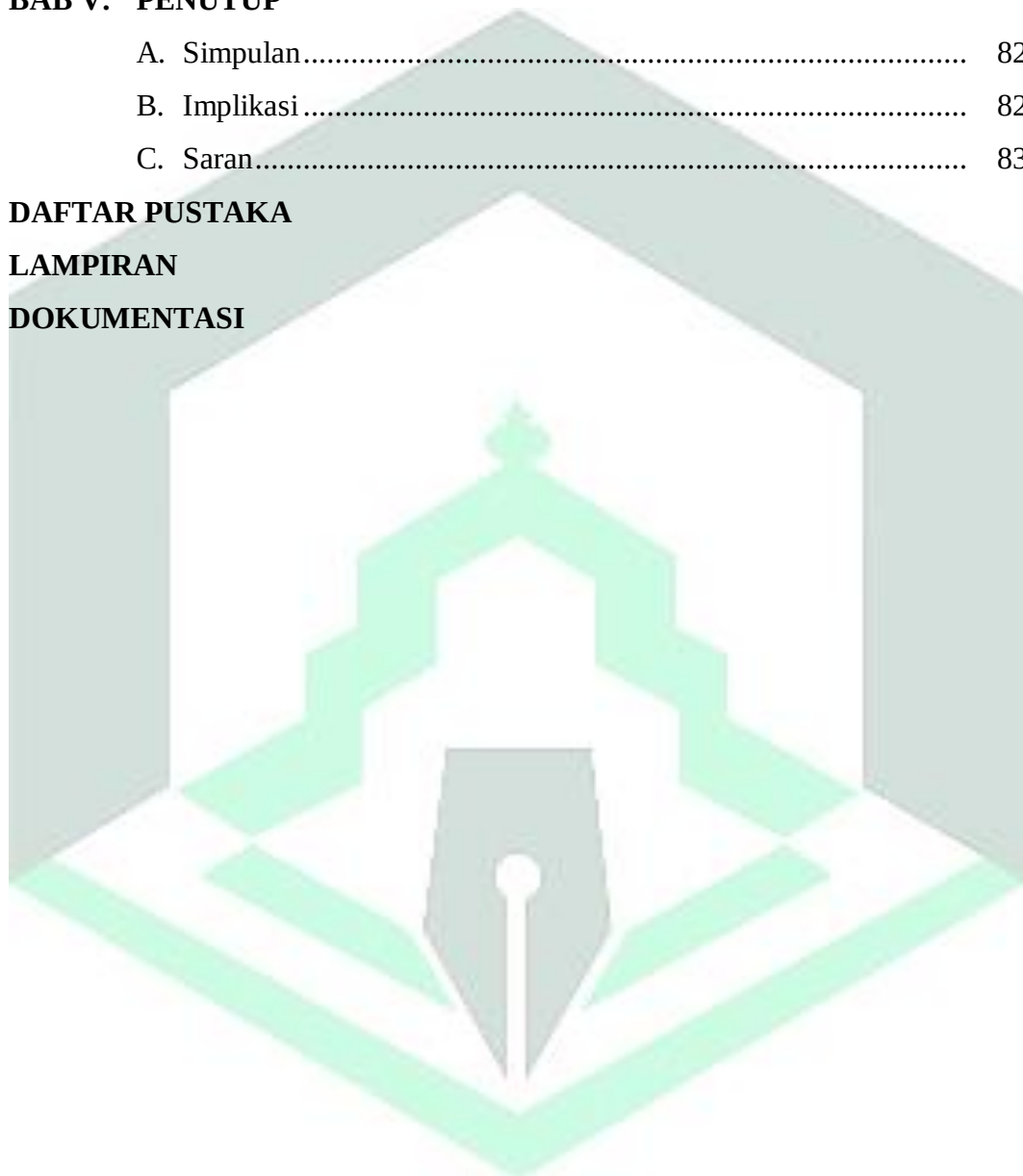
HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian yang Relevan	8
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Prosedur Penelitian.....	33
1. Subjek Penelitian	33
2. Waktu dan lamanya tindakan	33
3. Tempat Penelitian dikemukakan dengan jelas	33
4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas	33
C. Instrumen Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data.....	39

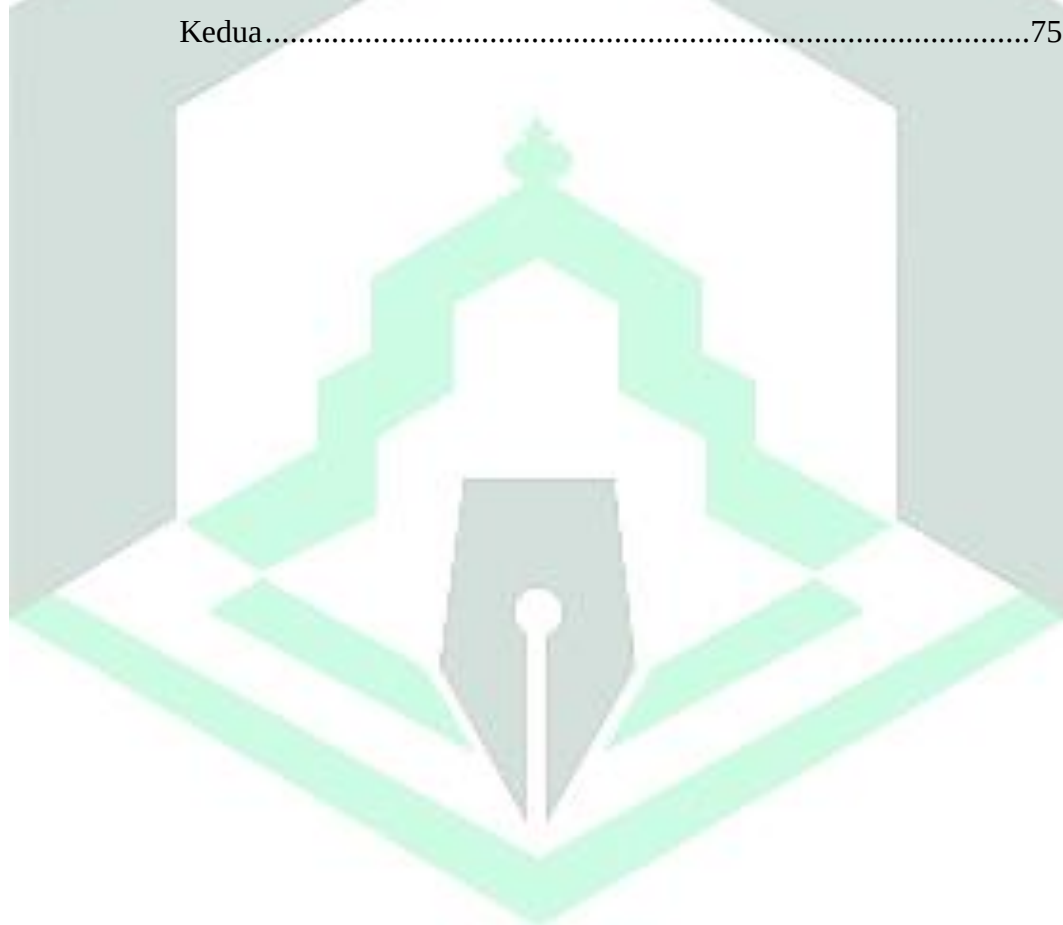
F. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	55
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	82
B. Implikasi	82
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Peneliti dengan Penelitian Terdahulu Yang relevan	.10
Tabel 2.2	Modalitas dan Implikasinya terhadap Cara Belajar	15
Tabel 3.1	Skala Likert	40
Tabel 3.2	Interpretasi Validitas Isi	41
Tabel 3.3	Interpretasi Realibilitas Isi	42
Tabel 3.4	Kriteria Pengkategorian Aktivitas Siswa	42
Tabel 3.5	Interpretasi Keberhasilan Tindakan Siswa	43
Tabel 3.6	Nama Validator Instrumen Penelitian	43
Tabel 3.7	Hasil Validitas Tes Kemampuan Awal	44
Tabel 3.8	Hasil Realiabilitas Tes Kemampuan Awal	45
Tabel 3.9	Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I	47
Tabel 3.10	Hasil Realiabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I	48
Tabel 3.11	Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II	49
Tabel 3.12	Hasil Realiabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II	51
Tabel 3.13	Hasil Validitas Lembar Aktivitas Siswa	52
Tabel 3.14	Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa	53
Tabel 3.15	Kategori Ketuntasan Belajar	55
Tabel 3.16	Pengkategorian Predikat Hasil Belajar Peserta didik	55
Tabel 4.1	Nama Kepala Sekolah SDIT AL-Bashirah	59
Tabel 4.2	Daftar Nama-Nama Guru SDIT AL-Bashirah	59
Tabel 4.3	Daftar Nama-Nama staf SDIT AL- Bashirah	60
Tabel 4.4	Keadaan Gedung Sekolah SDIT AL-Bashirah Kota Palopo	60
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa	61
Tabel 4.6	Perolehan Persentase Kategori Tes Kemampuan Awal Siswa	61
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan Awal Siswa	62
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I	65
Tabel 4.9	Perolehan Persentase Kategori Tes Siklus I Siswa	65
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus I Siswa	66

Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama	67
Tabel 4.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua.....	68
Tabel 4.13	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II	72
Tabel 4.14	Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Siklus II Siswa	72
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus II Siswa	73
Tabel 4.16	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan pertama	74
Tabel 4.17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	31
Gambar 3.1	Model Kemmis dan Mc. Taggart	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Validasi Tes Kemampuan Awal
Lampiran 2	Lembar validasi Tes Hasil Belajar Siklus I
Lampiran 3	Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Siklus II
Lampiran 4	Lembar Validasi Aktivitas Siswa
Lampiran 5	Analisis Hasil Validasi Instrumen Kemampuan Awal
Lampiran 6	Hasil Reliabilitas Isi Tes Kemampuan Awal
Lampiran 7	Analisis Hasil Validasi Instrumen Siklus I
Lampiran 8	Hasil Reliabilitas Isi Soal Siklus I
Lampiran 9	Analisis Hasil Validasi Instrumen Siklus II
Lampiran 10	Hasil Reliabilitas Isi Soal Siklus II
Lampiran 11	Analisis Hasil Validasi Aktivitas Siswa
Lampiran 12	Hasil Reliabilitas Isi Aktivitas Siswa
Lampiran 13	Lembar Soal Tes Kemampuan Awal
Lampiran 14	Kunci Jawaban Tes Kemampuan Awal
Lampiran 15	Kisi-kisi Soal Tes Siklus I
Lampiran 16	Soal Tes Hasil Belajar Siklus I
Lampiran 17	Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Matematika Siklus I
Lampiran 18	Kisi-kisi Soal Tes Siklus II
Lampiran 19	Soal Tes Hasil Belajar Siklus II
Lampiran 20	Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Matematika Siklus II
Lampiran 21	Nilai Hasil Belajar Matematika
Lampiran 22	Analisis Data Hasil Belajar Menggunakan SPSS
Lampiran 23	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Lampiran 24	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Lampiran 25	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

ABSTRAK

Indah, 2022. “*Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Munir Yusuf dan Nilam Permatasari Munir.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo Tahun Ajaran 2022/2023 melalui Pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I diperoleh hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan 40%, yakni dari siklus I diperoleh rata-rata sebesar 63 dan termasuk kategori “rendah”. Jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 4 orang siswa dengan persentase sekitar 35% dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 73,6 dengan kategori “cukup”. Jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 16 orang siswa dengan persentase sekitar 80%. Aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I adalah 49 % dengan kategori “cukup” dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 58,5% dengan kategori “cukup”. Hasil aktivitas guru pada siklus I diperoleh 71% dengan kategori “baik” dan pada siklus II mencapai 77,5% dengan kategori “Baik”. Dari hasil penelitian ini, Pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar matematika V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo.

Kata Kunci: Pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI), Hasil Belajar Matematika.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.¹ Oleh karena itu, keberadaan akan ilmu pengetahuan merupakan hal sangat penting. Hal ini telah di jelaskan dalam kitab suci al-Qur'an dalam QS. al – Ankabut/ 29 : 43 yaitu

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ ﴿٤٣﴾

Terjemahnya:

“Dan perumpamaan-perumpamaan Ini kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”².

Berdasarkan ayat tersebut ditegaskan bahwa Allah swt. akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan karena belajar merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi setiap umat manusia serta dengan belajar hal itu mampu untuk memberikan pemahaman seseorang dari hal yang tidak dipahami menjadi hal yang dipahami.

Pembelajaran formal yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika dapat dikatakan cukup memprihatinkan. Selama

¹ Piet A. Suhertian, *Konsep Dasar dan Teknik Dalam Rangka pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Cet.I; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000) h. 1

² Departemen Agama RI, *Al – Qur'an Dan Terjemahannya*, (Semarang: Karya Toha Putra, 1996), h.401

pengelolaan pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan konvensional, kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah telah menjadi pilihan utama dalam proses pembelajaran yang membuat siswa akan menjadi penerima yang pasif sehingga mengakibatkan penurunan pada hasil belajar matematika yang sebagian besar siswa tidak menyukai mata pelajaran tersebut.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang tidak hanya mengandung satu keilmuan saja, melainkan masih terdapat ilmu-ilmu lain yang menjadi sarana keilmuan. Matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena matematika dapat dikatakan landasan utama sains dan teknologi.³ Walaupun begitu sampai saat ini matematika sering kali dianggap sebagai momok yang menakutkan oleh sebagian besar siswa serta matematika cenderung dianggap sebagai pelajaran yang sulit.

Seharusnya Pendekatan pembelajaran yang baik lebih memperhatikan modalitas dasar belajar anak, namun sayangnya dalam pembelajaran matematika aspek tersebut masih sering diabaikan sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional sendiri, perhatian terhadap modalitas dasar belajar anak masih kurang diperhatikan meskipun dalam pelaksanaan pembelajarannya memuat modalitas dasar belajar anak tetapi tidak ada optimalisasi.

Menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernacki penulis buku *Quantum Learning* mengungkapkan bahwa:

³ Leny Indriyani dkk, "Pembelajaran Quantum Berbasis Gaya Belajar SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) Pada Peningkatan Pemahaman Matematis ", Jurnal, (Bandung : PGSD UPI, 2011), h. 3.

Salah satu diantara langkah yang paling efektif dalam proses pembelajaran adalah mengenal modalitas seseorang sebagai modalitas *somatis*, *auditorial*, atau *visual* (S-A-V). Pelajar *somatic* (S) belajar lewat gerak dan sentuhan, pelajar *auditorial* (A) melakukan melalui apa yang mereka dengar, dan pelajar *visual* (V) belajar melalui apa yang dia lihat. Walaupun masing-masing dari manusia belajar dengan menggunakan ketiga modalitas ini pada tahapan tertentu kebanyakan orang akan cenderung pada salah satu diantara ketiganya.⁴

Lebih jelasnya Bobby De Porter menyatakan bahwa tiap anak memiliki tiga modalitas dasar dalam belajar yaitu Modalitas *Auditori*, Modalitas *Visual*, dan Modalitas *Kinestetik (Somatis)*.⁵ Sedangkan Dave Meier menambahkan satu modalitas belajar anak yaitu Modalitas *Intelektual*.⁶ Modalitas awal tersebut ikut menentukan tipe belajar anak, sehingga tipe belajar setiap anak berbeda-beda satu sama lain. Pendekatan ini berusaha untuk memasukkan dan mengoptimalkan modalitas dasar belajar seorang anak dalam setiap pembelajaran yang dilakukan, sehingga diharapkan pendekatan ini akan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SDIT Al Bashirah kelas Vb belum terdapat metode yang sesuai dan menarik dalam pembelajaran Matematika. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas, metode yang digunakan guru di sekolah tersebut ialah metode ceramah dan metode diskusi. Kedua metode tersebut kurang maksimal diterapkan karena pada saat metode diskusi diterapkan hanya sebagian siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran sedangkan dalam penerapan metode ceramah, pembelajaran hanya didominasi oleh guru sehingga siswa menjadi pasif dalam

⁴ Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2000), h. 113.

⁵ Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, h. 115.

⁶ Dave Meier, *Accelerated Learning Handbook*, (Bandung: Kaifa. 2002), h. 99.

pembelajaran, siswa hanya menerima materi dari guru dan suasana belajar menjadi kaku karena siswa tidak diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya sehingga materi pelajaran tidak dapat dipahami siswa secara utuh dan berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini mengakibatkan terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan antusias. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami pembelajaran matematika dan tidak dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan disekolah yaitu KKM 70. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah dan masih perlu ditingkatkan.

Untuk menyelesaikan masalah yang dialami siswa dalam belajar diperlukan penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) terutama dalam menyelesaikan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pecahan. Pendekatan ini merupakan sebuah pendekatan yang tergolong kategori pendekatan baru. Pendekatan SAVI merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berusaha melibatkan seluruh kepribadian siswa baik *Somatis, Auditori, Visual* dan *Intelektual*. Berangkat dari teori tentang modalitas awal yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bobby De Porter dan Dave Meier. Modalitas dasar sendiri diartikan sebagai suatu kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap anak semenjak ia terlahir ke dunia.⁷ Unsur-unsur dalam pendekatan SAVI harus menjadi satu lingkaran yang saling mendukung.

⁷ Dave Meier, *Accelerated Learning Handbook*, (Bandung: Kaifa. 2002), h. 100

Belajar *somatis* berarti belajar dengan bergerak, kinestetik, dan praktis. Belajar *auditori* berarti berbicara dan mendengar. Belajar *visual* adalah belajar dengan mengamati dan memperhatikan. Sedangkan belajar *intelektual* berarti belajar dengan memecahkan masalah.⁸ Belajar bisa dioptimalkan jika tiga unsur SAVI ada dalam satu peristiwa pembelajaran. Siswa diharapkan mampu menerapkan informasi yang didapatkan dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah dengan cara *intelektual* yang dikenal dengan pembelajaran *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)*.⁹ Seorang guru yang mengedepankan kelogisan berpikir, sebaiknya ia dapat memunculkan ide-ide dalam pembelajaran.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk meningkatkan kemampuan kognitif matematika siswa dengan melalui penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***"Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo"***.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo dengan penerapan pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) ?

⁸ Leny Indriyani dkk, "Pembelajaran Quantum Berbasis Gaya Belajar SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) Pada Peningkatan Pemahaman Matematis ", h.5.

⁹ Leny Indriyani, Leny Halimah, Tita Mulyati, "Pembelajaran Quantum Berbasis Gaya Belajar SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) Pada Peningkatan Pemahaman Matematis", h. 6

2. Bagaimanakah aktivitas siswa kelas Vb SDIT Al Bashirah Kota Palopo dengan penerapan pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) ?

3. Apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas Vb SDIT Al Bashirah Kota Palopo dengan penerapan pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar matematika melalui penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) pada siswa kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo melalui penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI).

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo melalui penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI).

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangsi kepada pembelajaran matematika terutama pada hasil belajar matematika melalui pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI).

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa: dengan adanya penelitian ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika melalui pendekatan SAVI.
- b. Bagi guru : penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang paling tepat dan efektif.
- c. Bagi sekolah : dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga berupa informasi untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan agar pendekatan SAVI ini dapat diterapkan pada mata pelajaran yang sesuai.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Sebelum diadakannya penelitian, sudah ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan menggunakan penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)*. Adapun hasil penelitian yang relevan yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Yuli Andrianti dkk, mahasiswa S1 Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan pada tahun 2016 dengan judul *“Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Pengolahan Data”*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional dan pembelajaran SAVI dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis. Tetapi untuk motivasi belajar siswa hanya pendekatan SAVI yang dapat meningkatkan secara signifikan. Selain itu, terdapat hubungan positif antara peningkatan kemampuan komunikasi matematis dengan motivasi belajar siswa di kelas eksperimen. Respon siswa dalam pembelajaran SAVI yang dilakukan guru tergolong sangat baik.¹⁰

¹⁰ Rina Yuli Andrianti, Riana Irawati, Ali Sudin, *“Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Pengolahan Data”*, Jurnal Pena Ilmiah, Vol.1, No.1 (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2016), h. 480.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yenni Hasnah dan Ratna Sari Dewi, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2018 dengan judul *Pendekatan SAVI Pada Mata Kuliah Curriculum and Material Development*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dengan tingkat keberhasilan 24,24% pada siklus I, 51,52% pada siklus II, dan mencapai 87,89% pada siklus III. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan SAVI dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, khususnya dalam pembelajaran CMD.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sarnoko, Ruminati, Punadji Setyosari, mahasiswa S2 Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Malang pada tahun 2016 dengan judul *“Penerapan Pendekatan SAVI Berbantuan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN I Sanan Girimarto Wonogiri”*. Hasil dari penelitian ini diantaranya :

- a. Aktivitas siswa meningkat ditunjukkan dari persentase rata-rata banyak siswa yang memenuhi aspek dari siklus I ke siklus II yaitu 64,29% menjadi 85,71%.
- b. Hasil belajar menunjukkan bahwa selama siklus I ke siklus II rata-rata nilai secara klasikal dari 71,43% menjadi 80,71% mengalami peningkatan.
- c. Secara umum Penerapan Pendekatan SAVI Berbantuan Video Pembelajaran dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar.¹²

¹¹ Yenni Hasnah, Ratna Sari Dewi, *“Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Pendekatan SAVI Pada Mata Kuliah Curriculum and Material Development”*, Jurnal Tarbiyah, Vol.25, No.2 (Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018), h.151.

¹² Sarnoko, Ruminati, Punadji Setyosari, *“Penerapan Pendekatan SAVI Berbantuan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN I Sanan Girimarto Wonogiri”*, Jurnal Pendidikan, Vol.7, No.7, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2016), h. 1240-1241.

Berdasarkan penelitian yang relevan, maka didefinisikan terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan antara peneliti dan peneliti sebelumnya.

Adapun persamaan dan perbedaannya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perbandingan Peneliti dengan Penelitian Terdahulu Yang relevan

NO	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1	Nama	Rina Yuli Andrianti dkk	Yenni Hasnah dan Ratna Sari Dewi	Sarnoko, Ruminiati, dan Punadji Setyosari	Indah Wahyu Ningsih
2	Tahun Penelitian	2016	2018	2016	2022
3	Jenis Penelitian	Eksperimen	PTK	PTK	PTK
4	Materi	Pengolahan data	CMD	IPS	Penjumlahan dan pengurangan pecahan
5	Tingkatan subjek penelitian	SD	Perkuliahan	SD	SD
6	Kegiatan Uji Coba	Secara langsung	Secara langsung	Secara langsung	Secara langsung

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut telah membuktikan bahwa pendekatan SAVI memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran maka peneliti ingin menguji asumsi ini melalui penelitian tindakan kelas yang tentunya dengan subyek penelitian yang berbeda pula.

B. Landasan Teori

1. Pendekatan Pembelajaran

Pengertian pendekatan merupakan sudut pandang seseorang dalam mempelajari sesuatu.¹³ Selanjutnya kata “pembelajaran” adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dalam mengolah suatu materi pelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Guru yang menciptakannya guna membelajarkan siswa.¹⁴ Menurut Gagne dalam Wina Sanjaya, mengajar atau “*teaching*” merupakan bagian dari pembelajaran (*instruction*), dimana peran guru lebih ditekankan kepada bagaimana merancang, mengarasemen berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu.¹⁵

Proses pembelajaran merupakan faktor penting untuk memperoleh hasil yang baik dan memuaskan. Maka tampak jelas bahwa istilah “pembelajaran” itu menunjukkan pada usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru. Adapun upaya yang digunakan oleh guru guna menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif yaitu sebagai berikut: melibatkan siswa secara aktif, mencari minat siswa, membangkitkan motivasi siswa, dan peragaan dalam pembelajaran.

¹³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet.VI; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), h.85.

¹⁴ Syamsu S, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Makassar : Aksara Timur, 2015), h. 21.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Cet.I; Jakarta : Kencana), h.78.

Ciri utama kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi yang terjadi antara pelajar dengan lingkungan belajarnya, baik itu dengan guru, teman-temannya, tutor, media pembelajaran dan sumber-sumber belajar yang lain. Dimana didalam pembelajaran akan terdapat komponen-komponen tersebut meliputi: tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat/media, sumber, dan evaluasi.¹⁶

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai panutan pembelajaran yang berusaha meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam pengolahan pesan sehingga tercapai sasaran belajar. Dalam belajar tentang pendekatan pembelajaran tersebut, orang dapat melihat (i) pengorganisasian siswa, (ii) pemerolehan kemampuan, dan (iii) pemerolehan kemampuan dalam pembelajaran.¹⁷ Pendekatan pembelajaran merupakan aktivitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran, apakah guru akan menjelaskan suatu pengajaran dengan materi bidang studi yang sudah tersusun dalam urutan tertentu.

2. Pendekatan SAVI

Pada pokoknya pendekatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk menjelaskan materi pelajaran dari bagian-bagian yang satu dengan bagian lainnya berorientasi pada pengalaman-pengalaman yang dimiliki siswa untuk mempelajari konsep, prinsip atau teori yang baru tentang suatu bidang ilmu. Namun dalam kenyataannya banyak kelemahan dan hambatan pembelajaran di kelas antara

¹⁶ Syamsu S, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Cet. I; Makassar : Yapma 2009), h. 8.

¹⁷ Dimiyati dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet.III; Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 185.

guru-siswa ataupun antar siswa, hambatan dan kelemahan tersebut terjadi pada tahap persiapan (*preparation*), penyampaian (*presentation*), pelatihan (*practice*), dan penampilan hasil (*performance*).

Untuk mengatasi kelemahan dan hambatan tersebut maka dalam setiap tahap pembelajaran tersebut dapat menerapkan pendekatan belajar “SAVI” karena belajar bisa optimal jika keempat unsur “SAVI” yaitu *Somatis*, *Auditori*, *Visual*, dan *Intelektual* ada dalam setiap peristiwa pembelajaran.¹⁸ Pendekatan SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan beberapa alat indra yang dimiliki siswa.¹⁹ SAVI termasuk kedalam pendekatan yang berpusat pada siswa (*Student Centered Approach*) mengungkapkan bahwa anak memiliki 3 gaya belajar yang berbeda sebagai modalitas awal dalam belajar yaitu *Visual*, *Auditorial* dan *Kinestik/Somatis*. Dave Meier menambahkan satu lagi modalitas dalam belajar anak, yaitu modalitas *Intelektual*.²⁰ Pendekatan SAVI merupakan pendekatan yang terdiri dari *Somatis*, *Auditori*, *Visual*, dan *Intelektual*.

a. *Somatis*

“*Somatis*” berasal dari bahasa yunani yaitu tubuh - soma. Jika dikaitkan dengan belajar maka dapat diartikan belajar dengan bergerak dan berbuat. Sehingga pembelajaran somatis adalah pembelajaran yang memanfaatkan dan melibatkan tubuh (indera peraba, kinestik, melibatkan fisik dan menggerakkan tubuh sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung).

¹⁸ Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2000), h. 120.

¹⁹ Ngilimun, *Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), h. 334.

²⁰ Dave Meier, *Accelerated Learning Handbook*, (Bandung: Kaifa. 2002), h. 112.

b. *Auditori*

Belajar dengan berbicara dan mendengar. Pikiran lebih kuat daripada yang disadari, telinga terus menerus menangkap dan menyimpan informasi bahkan tanpa disadari. Ketika membuat suara sendiri dengan berbicara beberapa area penting di otak menjadi aktif. Hal ini dapat diartikan dalam pembelajaran siswa hendaknya mengajak siswa lainnya membicarakan apa yang sedang mereka pelajari, dan guru menerjemahkan pengalaman siswa dengan suara. Mengajak mereka berbicara saat memecahkan masalah, membuat model, mengumpulkan informasi, membuat rencana kerja, menguasai keterampilan, membuat tinjauan pengalaman belajar, atau menciptakan makna-makna pribadi bagi diri sendiri.

c. *Visual*

Belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada semua indera yang lain. Setiap siswa yang menggunakan visualnya akan lebih mudah belajar jika dapat melihat apa yang sedang dibicarakan seorang penceramah atau sebuah buku yang ada pada program komputer. Secara khususnya pembelajaran visual yang baik jika mereka dapat melihat contoh dari dunia nyata, peta gagasan, dan sebagainya yang bisa dilihat secara langsung.

d. *Intelektual*

Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Tindakan pembelajaran yang melakukan sesuatu dengan pikiran mereka secara internal ketika menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut. Hal

ini diperkuat dengan makna intelektual adalah bagian diri yang merenung, mencipta, dan memecahkan masalah. Intelektual menghubungkan pengalaman mental, fisik, emosional, dan intuitif tubuh untuk membuat makna baru bagi dirinya sendiri. Aspek intelektual dalam belajar akan terlatih jika guru mengajak siswa terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan seperti misalnya memecahkan masalah dan membuat kesimpulan dalam pembelajaran matematika.²¹

Deskripsi tentang modalitas dan implikasinya terhadap gaya belajar dapat dirangkum dengan tujuan untuk melihat cara kerja dari masing-masing gaya belajar yang akan digunakan pada pendekatan *Somatis*, *Auditori*, *Visual*, dan *Intelektual* (SAVI) seperti pada tabel berikut:

Tabel. 2.2
Modalitas dan Implikasinya terhadap Cara Belajar²²

No.	MODALITAS	Cara Belajar
1	<i>Somatis</i>	<i>Learning by moving and doing</i> (Belajar dengan bergerak dan berbuat)
2	<i>Auditori</i>	<i>Learning by talking and listening</i> (Belajar dengan berbicara dan mendengarkan)
3	<i>Visual</i>	<i>Learning by observing and picturing</i> (Belajar dengan mengamati dan menggambar)
4	<i>Intelektual</i>	<i>Learning by problem solving</i> (Belajar dengan pemecahan masalah)

Semua aspek tersebut akan diterapkan pada siklus pembelajaran.

Menurut Dave Meier siklus pembelajaran manusia meliputi empat tahap, yaitu:

²¹ Dave Meier, *Accelerated Learning Handbook*, h.104.

²² Leny Indriyani, dkk, “Pembelajaran Quantum Berbasis Gaya Belajar SAVI (*Somatis*, *Auditori*, *Visual*, dan *Intelektual*) Pada Peningkatan Pemahaman Matematis “, h. 12.

1) Tahap 1: Persiapan

Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat para pembelajar, memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang dan menempatkan mereka pada situasi optimal untuk belajar. Anda melakukan ini dengan :

- a) Memberikan sugesti positif.
- b) Memberikan pertanyaan yang memberi manfaat kepada pembelajar.
- c) Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna.
- d) Membangkitkan rasa ingin tahu.
- e) Menciptakan lingkungan fisik positif.
- f) Menciptakan lingkungan emosional yang positif.
- g) Menciptakan lingkungan sosial yang positif.
- h) Menyingkirkan hambatan-hambatan belajar.
- i) Menenangkan rasa takut.
- j) Banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah.
- k) Merangsang rasa ingin tahu pembelajar.
- l) Mengajak pembelajar terlibat penuh sejak awal.²³

2) Tahap 2: Penyampaian

Tujuan tahap penyampaian adalah membantu pembelajar menemukan materi belajar baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindera, dan cocok untuk semua gaya belajar. Anda melakukan ini dengan:

²³ Dave Meier, *Accelerated Learning Handbook*, h.106

- a) Uji coba kolaboratif dan berbagi pengetahuan.
- b) Pengamatan terhadap fenomena dunia nyata.
- c) Pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh.
- d) Presentase interaktif.
- e) Grafik dan sarana presentasi berwarna warni.
- f) Aneka macam cara untuk disesuaikan dengan seluruh gaya belajar.
- g) Proyek belajar berdasarkan kemitraan dan berdasar tim.
- h) Pelatihan menemukan (sendiri, berpasangan, berkelompok).
- i) Pengalaman belajar di dunia nyata yang kontekstual.
- j) Pelatihan memecahkan masalah.²⁴

3) Tahap 3: Pelatihan

Tujuan tahap Pelatihan adalah membantu pembelajar mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara seperti:

- a) Usaha aktif/umpan balik/renungan/usaha kembali.
- b) Simulasi dunia nyata.
- c) Permainan dalam belajar.
- d) Latihan belajar lewat praktik.
- e) Aktivitas pemecahan masalah.
- f) Refleksi dan artikulasi individual.
- g) Dialog berpasangan atau berkelompok.
- h) Pengajaran dan tinjauan kolaboratif.
- i) Aktivitas praktik membangun keterampilan.

²⁴ Dave Meier, *Accelerated Learning Handbook*, h.107

j) Mengajar balik.

4) Tahap 4: Penampilan Hasil

Tujuan tahap penampilan hasil adalah membantu pelajar menerapkan dan memperluas pengetahuan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Anda melakukan ini dengan:

- a) Penerapan di dunia nyata dalam tempo segera.
- b) Menciptakan dan melaksanakan rencana aksi.
- c) Aktivitas penguatan lanjutan.
- d) Materi penguatan pasca sesi.
- e) Pengarahan berkelanjutan.
- f) Evaluasi prestasi dan umpan balik.
- g) Aktivitas dukungan kawan-kawan.
- h) Perubahan organisasi lingkungan yang mendukung.²⁵

Dengan penerapan pendekatan pembelajaran SAVI diharapkan ada sebuah minat yang besar berupa adanya ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, adanya motivasi yang besar untuk belajar mandiri, dan adanya perhatian penuh terhadap pelajaran sehingga dengan sendirinya hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pendekatan SAVI memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan layaknya pendekatan lainnya. Adapun beberapa kelebihan dari pendekatan SAVI diantaranya dapat dijabarkan sebagai berikut.

- (1) Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa

²⁵ Dave Meier, *Accelerated Learning Handbook*, h. 108.

- (2) Memunculkan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- (3) Membangkitkan kreatifitas.
- (4) Melatih siswa untuk terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya.
- (5) Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori, dan intelektual.

Sedangkan kelemahan pendekatan pembelajaran SAVI yaitu:

- (1) Membutuhkan waktu yang lama terutama pada siswa yang kurang aktif.
- (2) Guru dituntut untuk bisa memadukan keempat komponen dalam SAVI.
- (3) Adanya rasa kurang percaya diri dan putus asa dari beberapa siswa yang kurang aktif.
- (4) Membutuhkan sarana belajar yang lengkap.²⁶

3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Sedangkan penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

Menurut Juliah hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan nya. Menurut Hamalik, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta apersepsi dan abilitas. Dari kedua pernyataan tersebut dapat

²⁶Yudhi Wahyu Sarjono, dkk, *Pengaruh Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual terhadap hasil belajar IPA di SD*, (Pontianak, Program Studi Pendidikan Dasar FKIP Untan Pontianak), h. 4.

disimpulkan bahwa dari pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.²⁷

Hasil belajar matematika adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang dapat diamati dan dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan setelah mempelajari matematika. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni, faktor dari dalam diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Hasil yang dapat diraih masih juga bergantung pada lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil di sekolah ialah kualitas pengajaran. Yang dimaksud kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.²⁸

Kedua faktor tersebut (kemampuan siswa dan kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya ,

²⁷ Asep, Jihad dan Abdul haris. *Evaluasi pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), h.14

²⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet.XIII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), h. 39

makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, yang dimaksud dengan hasil belajar matematika ialah dimana seorang siswa memiliki kemampuan menguasai dan memahami pembelajaran matematika serta memenuhi standar KKM setelah mengikuti proses pembelajaran.

4. Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

a. Penjumlahan pecahan

1) Penjumlahan pecahan berpenyebut sama

Contoh:

$$a) \frac{2}{5} + \frac{4}{5} = \frac{2+4}{5} = \frac{6}{5}$$

$$b) \frac{1}{6} + \frac{2}{6} = \frac{1+2}{6} = \frac{3}{6} = \frac{1}{2}$$

2) Penjumlahan pecahan berpenyebut beda

Contoh :

$$\frac{3}{5} + \frac{4}{6} = \frac{3 \times 6}{5 \times 6} + \frac{4 \times 5}{6 \times 5}$$

(samakan penyebutnya dengan cara menentukan KPK dari penyebut-penyebutnya)

$$= \frac{18}{30} + \frac{20}{30}$$

(KPK dari 5 dan 6 adalah 30)

$$= \frac{38}{30}$$

$$= 1 \frac{8}{30}$$

(disederhanakan dengan mengubah menjadi pecahan campuran)

3) Penjumlahan pecahan biasa dengan pecahan campuran

Untuk menyelesaikan penjumlahan pecahan biasa dengan pecahan campuran ada dua cara digunakan yaitu :

Contoh :

$$\frac{2}{3} + 1\frac{1}{2} = \dots$$

Jawab:

Cara 1 : Dengan mengubah pecahan campuran dengan pecahan biasa

$$\begin{aligned}\frac{2}{3} + 1\frac{1}{2} &= \frac{2}{3} + \frac{3}{2} \\ &= \frac{2 \times 2}{3 \times 2} + \frac{3 \times 3}{2 \times 3} \\ &= \frac{4}{6} + \frac{9}{6} = \frac{13}{6} = 2\frac{1}{6}\end{aligned}$$

Cara 2 : Dengan mengelompokkan pecahan biasa

$$\begin{aligned}\frac{2}{3} + 1\frac{1}{2} &= \frac{2}{3} + 1 + \frac{1}{2} \\ &= 1 + \frac{2}{3} + \frac{1}{2} \\ &= 1 + \frac{4}{6} + \frac{3}{6} \\ &= 1 + \frac{7}{6} \\ &= 1 + 1\frac{1}{6} = 2\frac{1}{6}\end{aligned}$$

4) Penjumlahan pecahan campuran dengan pecahan campuran

Untuk menyelesaikan penjumlahan pecahan campuran dengan pecahan campuran ada dua cara digunakan yaitu :

Contoh :

$$2\frac{2}{5} + 1\frac{2}{3} =$$

Jawab :

Cara 1 Dengan mengelompokkan pecahan biasa :

$$\begin{aligned} 2\frac{2}{5} + 1\frac{2}{3} &= 2 + \frac{2}{5} + 1 + \frac{2}{3} \\ &= 2 + 1 + \frac{2}{5} + \frac{2}{3} \\ &= 3 + \frac{6}{15} + \frac{10}{15} \\ &= 3 + \frac{16}{15} = 3 + 1\frac{1}{15} = 4\frac{1}{15} \end{aligned}$$

Cara 2 : Dengan mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa

$$\begin{aligned} 2\frac{2}{5} + 1\frac{2}{3} &= \frac{12}{5} + \frac{5}{3} \\ &= \frac{36}{15} + \frac{25}{15} \\ &= \frac{61}{15} = 4\frac{1}{15} \end{aligned}$$

5) Penjumlahan pecahan biasa dengan persen

Contoh :

$$\begin{aligned} \frac{2}{5} + 30\% &= \frac{2}{5} + \frac{30}{100} && \text{(persen diubah ke pecahan biasa)} \\ &= \frac{40}{100} + \frac{30}{100} && \text{(penyebut kedua pecahan disamakan)} \end{aligned}$$

$$= \frac{70}{100} = \frac{7}{10}$$

6) Penjumlahan pecahan campuran dengan persen

Contoh :

$$2\frac{3}{4} + 5\% = \frac{11}{4} + \frac{5}{100} \quad (\text{pecahan campuran dan persen diubah ke pecahan biasa})$$

$$= \frac{275}{100} + \frac{5}{100} \quad (\text{penyebut kedua pecahan disamakan})$$

$$= \frac{280}{100} = \frac{28}{10} = 2\frac{8}{10} = 2\frac{4}{5}$$

7) Penjumlahan pecahan desimal

1) Penjumlahan pecahan biasa dengan desimal

Contoh :

$$0,2 + \frac{3}{5} = \frac{2}{10} + \frac{3}{5} \quad (\text{pecahan desimal diubah menjadi pecahan biasa})$$

$$= \frac{2}{10} + \frac{6}{10} \quad (\text{penyebut kedua pecahan disamakan})$$

$$= \frac{8}{10} = \frac{4}{5}$$

2) Penjumlahan pecahan campuran dengan decimal

$$2\frac{1}{5} + 0,4 = 2 + 0,2 + 0,4 \quad (\text{pecahan biasa diubah menjadi pecahan desimal})$$

$$= 2 + 0,6 \quad (\text{dua pecahan desimal di jumlahkan})$$

$$= 2,6$$

b. Pengurangan pecahan

1) Pengurangan pecahan berpenyebut sama

Contoh:

$$a) \frac{3}{5} - \frac{1}{5} = \frac{3-1}{5} = \frac{2}{5}$$

$$b) \frac{5}{6} - \frac{1}{6} = \frac{5-1}{6} = \frac{4}{6} = \frac{2}{3}$$

2) Penjumlahan pecahan berpenyebut beda

Contoh :

$$\begin{aligned} \frac{2}{3} - \frac{1}{4} &= \frac{2 \times 4}{3 \times 4} - \frac{1 \times 3}{3 \times 4} && \text{(samakan penyebutnya dengan cara menentukan } \\ &= \frac{8}{12} - \frac{3}{12} && \text{ KPK dari penyebut-penyebutnya)} \\ &= \frac{5}{12} && \text{(KPK dari 3 dan 4 adalah 12)} \end{aligned}$$

3) Pengurangan pecahan biasa dengan pecahan campuran

Contoh :

$$\begin{aligned} 2\frac{3}{5} - \frac{1}{4} &= \frac{13}{5} - \frac{1}{4} \\ &= \frac{13 \times 4}{5 \times 4} - \frac{5 \times 1}{5 \times 4} \\ &= \frac{52}{20} - \frac{5}{20} = \frac{47}{20} = 2\frac{7}{20} \end{aligned}$$

4) Penjumlahan pecahan campuran dengan pecahan campuran

Untuk menyelesaikan penjumlahan pecahan campuran dengan pecahan campuran ada dua cara digunakan yaitu :

Contoh :

$$3\frac{3}{4} - 2\frac{1}{2} =$$

Jawab :

Cara 1 Dengan mengelompokkan pecahan biasa :

$$\begin{aligned} 3\frac{3}{4} - 2\frac{1}{2} &= 3 - \frac{3}{4} - 2 - \frac{1}{2} \\ &= (3 - 2) + \left(\frac{3}{4} - \frac{2}{4}\right) \\ &= 1 + \frac{1}{4} = 1\frac{1}{4} \end{aligned}$$

Cara 2 : Dengan mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa

$$\begin{aligned} 3\frac{3}{4} - 2\frac{1}{2} &= \frac{15}{4} - \frac{5}{2} \\ &= \frac{15}{4} - \frac{10}{4} \\ &= \frac{5}{4} = 1\frac{1}{4} \end{aligned}$$

5) Pengurangan pecahan biasa dengan persen

Contoh :

$$\begin{aligned} \frac{3}{5} - 20\% &= \frac{3}{5} - \frac{20}{100} \quad (\text{persen diubah ke pecahan biasa}) \\ &= \frac{60}{100} - \frac{20}{100} \quad (\text{penyebut kedua pecahan disamakan}) \\ &= \frac{40}{100} = \frac{4}{10} \end{aligned}$$

6) Pengurangan pecahan campuran dengan persen

Contoh :

$$\begin{aligned} 2\frac{2}{5} - 20\% &= \frac{12}{5} - \frac{20}{100} \text{ (pecahan campuran dan persen diubah ke pecahan biasa)} \\ &= \frac{240}{100} - \frac{20}{100} \text{ (penyebut kedua pecahan disamakan)} \\ &= \frac{220}{100} = \frac{22}{10} = 2\frac{2}{10} = 2\frac{1}{5} \end{aligned}$$

7) Pengurangan pecahan desimal

a) Pengurangan pecahan biasa dengan desimal

Contoh :

$$\begin{aligned} \frac{4}{5} - 0,2 &= \frac{4}{5} - \frac{2}{10} \text{ (pecahan desimal diubah menjadi pecahan biasa)} \\ &= \frac{8}{10} - \frac{2}{10} \text{ (penyebut kedua pecahan disamakan)} \\ &= \frac{6}{10} = \frac{3}{5} \end{aligned}$$

b) Pengurangan pecahan campuran dengan desimal

$$\begin{aligned} 2\frac{2}{3} - 0,5 &= \frac{8}{3} - \frac{5}{10} \\ &= \frac{8 \times 10}{3 \times 10} - \frac{5 \times 3}{3 \times 10} \\ &= \frac{80}{30} - \frac{15}{30} = \frac{65}{30} = 2\frac{5}{30} \end{aligned}$$

c. Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan

Cara menjumlah dan mengurang pecahan berpenyebut berbeda sebagai berikut:

- 1) Menyamakan penyebut-penyebut pecahan-pecahan, dengan menentukan KPK dari penyebutnya-penyebutnya.
- 2) Nilai pembilang-pembilang disesuaikan dengan mengalikan angka pengalinya.
- 3) Menjumlahkan atau mengurangkan pembilang-pembilang, dengan penyebut tetap sama.

Contoh:

$$\begin{aligned}\frac{5}{8} + \frac{3}{4} - \frac{1}{2} &= \frac{5}{8} + \frac{3 \times 2}{4 \times 2} - \frac{1 \times 4}{2 \times 4} \\ &= \frac{5}{8} + \frac{6}{8} - \frac{4}{8} \\ &= \frac{7}{8}\end{aligned}$$

- d. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan

Dalam kehidupan sehari-hari, sering kita temui permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan. Perhatikan contoh permasalahan berikut.

Contoh:

Yusuf mempunyai sejumlah uang, sebanyak $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah uangnya digunakan untuk membeli buku tulis. Kemudian, ibunya memberi uang $\frac{3}{4}$ bagian dari jumlah uang yusuf. Berapa banyak uang yusuf sekarang?

Jawab :

Uang yusuf mula-mula dianggap 1 atau $\frac{4}{4}$, jadi soal di atas dapat dituliskan sebagai berikut .

$$\begin{aligned} 1 - \frac{1}{2} + \frac{3}{4} &= \frac{4}{4} - \frac{2}{4} + \frac{3}{4} \\ &= \frac{2}{4} + \frac{3}{4} \\ &= \frac{5}{4} = 1 \frac{1}{4} \end{aligned}$$

Jadi, uang yusuf sekarang $1 \frac{1}{4}$ bagian²⁹

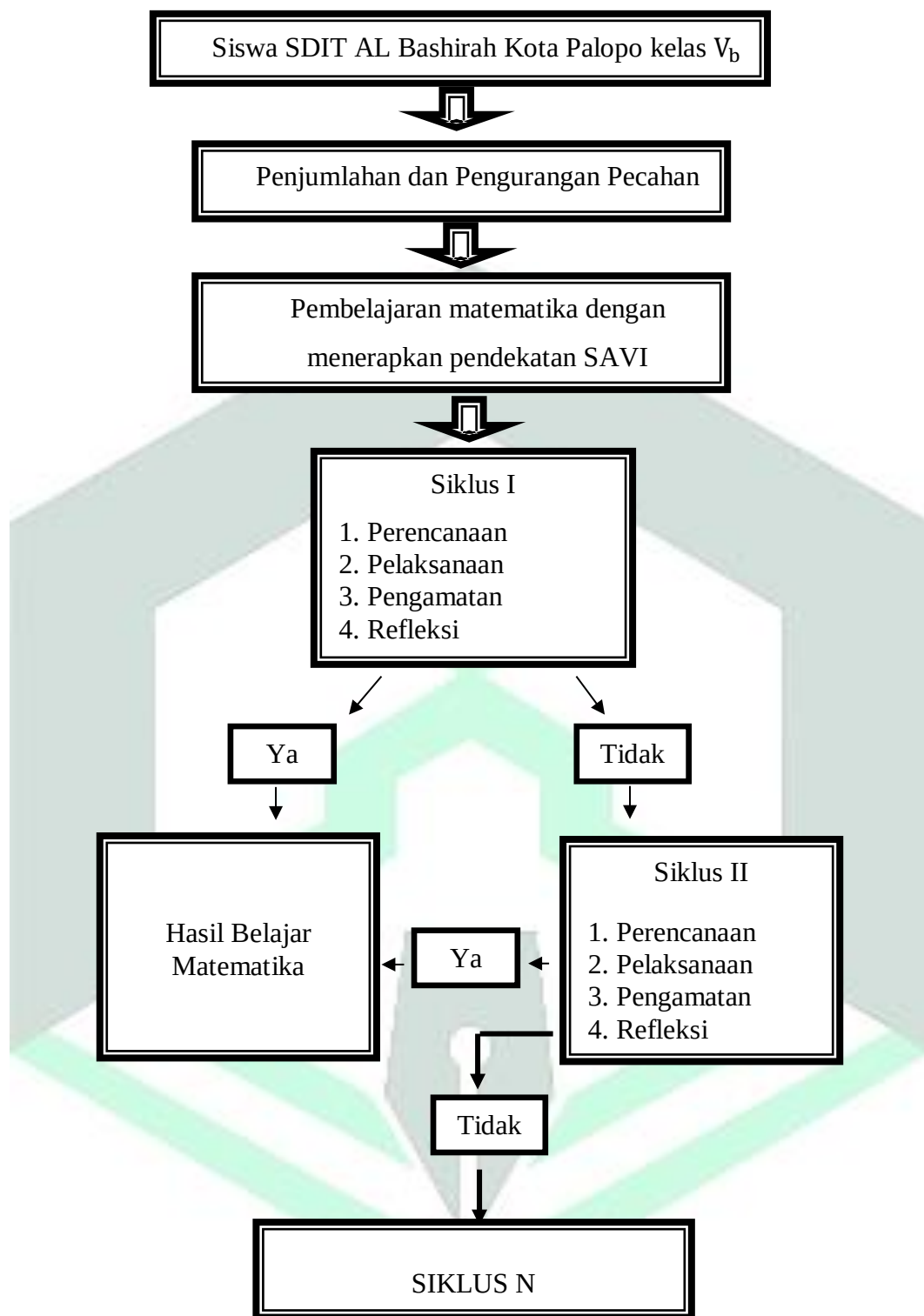
C. Kerangka Pikir

Matematika yang dipandang sebagai ilmu yang abstrak atau berupa ide atau gagasan yang membuat sebagian besar siswa beranggapan bahwa matematika adalah ilmu yang sulit dimengerti dan dipahami sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Anggapan seperti ini muncul karena ketidakpahaman siswa terhadap konsep matematika.

²⁹ Dewi Nuharini dan Sulis Priyanto, *Buku Siswa Pendidikan Matematika Untuk Kelas V SD/MI*, (Surakarta:CV. Usaha Makmur,2017), h.5-27

Konsep matematika sangat luas sehingga dibuat bagan kerangka pikir untuk membatasi penelitian. Dalam upaya ini, peneliti mencoba untuk melihat peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan pendekatan *Somatis, auditori, visual, dan intelektual* (SAVI). Untuk melihat perubahan peningkatan tersebut, penelitian digambarkan dalam kerangka pikir berikut.





Gambar 2.2
Bagan kerangka pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo dapat ditingkatkan melalui pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) , yaitu penelitian yang bertujuan memperbaiki kemampuan kognitif matematika siswa melalui penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, kemudian diakhiri dengan refleksi pada setiap akhir siklus. Model PTK ini digunakan sesuai dengan model yang dikembangkan oleh Kammis dan Mc Taggart.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V_b Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Bashirah Kota Palopo yang berjumlah 20 orang.

2. Waktu dan lamanya tindakan

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil bulan September tahun ajaran 2022 dan berlangsung selama 1 bulan.

3. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Bashirah Kota Palopo , jalan Kedondong III Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara, Kota Palopo.

4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas dilakukan pada dua siklus sebagai berikut:

- a. Siklus pertama dilakukan selama tiga kali pertemuan dimana dua kali pertemuan sebagai tatap muka dan satu kali pertemuan untuk tes siklus I.
- b. Siklus kedua dilakukan selama tiga kali pertemuan dimana dua kali pertemuan sebagai tatap muka dan satu kali pertemuan untuk tes siklus II.

Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara rinci pelaksanaan penelitian untuk dua siklus tindakan ini sebagai berikut:

1. Gambaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran yang bersangkutan mengenai rencana teknis penelitian pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Menelaah kurikulum SDIT Al Bashirah Kota Palopo. pada mata pelajaran matematika.
- 3) Membuat rancangan perangkat pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan.
- 4) Membuat alat evaluasi tes hasil belajar siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berdasarkan materi yang telah diberikan.
- 5) Membuat kunci jawaban soal evaluasi akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Membuka pelajaran dan mengorganisasi kelas untuk belajar.
- 2) Menyampaikan kepada siswa tentang materi pokok, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang akan diterapkan untuk menyelesaikan masalah kontekstual.
- 3) Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa sehari-hari.
- 4) Menyajikan informasi tentang materi yang akan dipelajari siswa dengan mengaitkan masalah kontekstual.
- 5) Peneliti mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, dan tugas untuk dipelajari siswa.
- 6) Siswa diminta untuk mengamati soal penjumlahan dan pengurangan pecahan pada buku siswa
- 7) Membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang dalam setiap kelompok.
- 8) Meminta siswa untuk memahami masalah kontekstual yang menjadi tugas kelompok untuk didiskusikan pada setiap kelompok.
- 9) Siswa melakukan diskusi mengenai masalah kontekstual yang diberikan yang menjadi tugas kelompoknya. Selanjutnya lembar jawaban dari kelompok diperiksa kemudian dikembalikan.
- 10) Setiap kelompok memperpresentasikan hasil diskusinya serta kelompok lain menanggapinya.
- 11) Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelas terkait masalah kontekstual tersebut.
- 12) Memberikan *reward* (Penghargaan)..

13) Pada pertemuan ketiga diberikan tes siklus I.

14) Selama proses belajar mengajar berlangsung, observer mengamati sikap siswa yang menjadi indikator dari masing-masing tolak ukur dari SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*).

15) Peneliti yang bertindak sebagai guru bersama dengan observer memantau dan mengobservasi tindakan yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi.

16) Pada pertemuan ketiga diberikan tes siklus I.

c. Tahap Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat peneliti melaksanakan proses belajar mengajar. Observer dalam hal ini guru mata pelajaran matematika bertugas mencatat tentang penerapan SAVI serta situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembar observasi yang sudah disiapkan dalam hal ini.

d. Tahap Refleksi

Merefleksi setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi, menilai dan mempelajari perkembangan hasil pekerjaan siswa pada akhir siklus I. Dari kedua hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi penulis untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya.

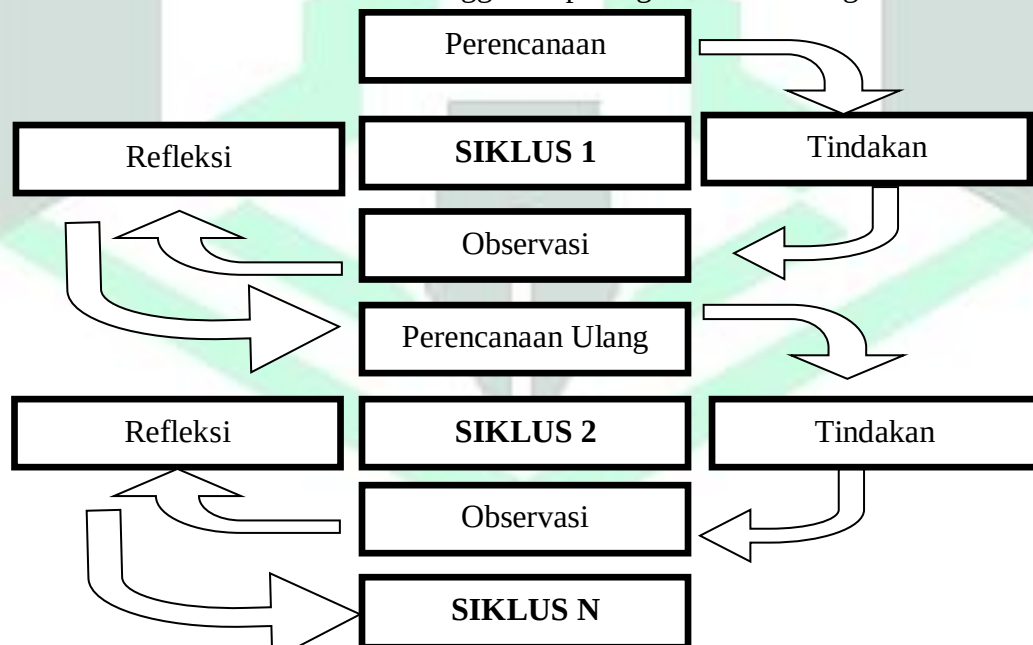
2. Gambaran Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II ini relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I. Adapun rincian kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil refleksi siklus I, yaitu menyusun rencana baru untuk tindak lanjuti, antara lain mengawasi siswa lebih tegas lagi dan memberikan arahan atau motivasi kepada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran atau tidak aktif.
- b) Melaksanakan siklus II.
- c) Siswa diberi tes.
- d) Analisis hasil pemantauan siklus II.

Selanjutnya diuraikan gambaran kegiatan yang dilakukan tiap-tiap siklus penelitian ini yakni, model yang dikembangkan oleh Stephan Kemmis dan Robbin Mc Taggart merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin, sehingga kelihatan masih sangat dekat dengan model Lewin. Kemmis dan Mc Taggart menjadikan satu kesatuan *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan).

Model Kemmis dan Mc Taggart dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc. Taggart³⁰

³⁰ Tukiran Taniredja,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta,2013), h. 24

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ada dua yaitu tes kemampuan hasil belajar dan lembar observasi.

1. Tes kemampuan hasil belajar terdiri dari tiga tahap yaitu tes kemampuan awal, tes siklus I dan tes siklus II. Dimana masing-masing tes memiliki kisi-kisi soal yang terdiri dari kompetensi dasar, indikator, bentuk soal, kunci jawaban dan pedoman penskoran.
2. Sedangkan, untuk lembar observasi yaitu lembar observasi aktivitas siswa, dimana terdiri dari 4 aspek penilaian yaitu aspek perhatian siswa, partisipasi siswa, pemahaman siswa, dan kerjasama siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap penentu dalam proses pelaksanaan suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang baik. Data diperoleh dari instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan prestasi belajar matematika dalam pembelajaran yang dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi hasil belajar siswa untuk mengumpulkan data aktivitas siswa selama diterapkan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*).

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah peserta didik, jumlah guru, dan lain-lain yang menjadi sampel dalam penelitian tindakan kelas. Tepatnya untuk mendapatkan hasil pelajaran matematika sebelum diadakan penelitian yang dijadikan sebagai rujukan hasil penelitian selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk data hasil tes belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan digunakan statistik *deskriptif* yaitu nilai rata-rata, frekuensi, nilai rendah, dan nilai tinggi yang diperoleh melalui *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) ver. 22. Sedangkan untuk lembar hasil observasi siswa dianalisis secara kualitatif.

1. Analisis Kevalidan dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Analisis Nilai Validitas Instrumen Penelitian

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun jenis validitas isi Aiken's V. Validitas isi artinya kejutuan daripada suatu tes ditinjau dari isi tes tersebut. Rancangan instrumen-instrumen yang telah jadi, kemudian diberikan kepada validator untuk kemudian divalidasi. Validator terdiri dari 3 orang ahli, dalam penelitian ini validator instrumennya adalah 2 orang dosen IAIN Palopo dan 1 orang guru matematika di sekolah. Para validator yang telah dipilih kemudian diberikan lembar validasi dari setiap instrumen. Lembar validasi

di isi dengan tanda centang (✓) dan sesuai dengan skala likert 1-4³¹

Tabel 3.1 Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Kurang Relevan
2	Cukup Relevan
3	Relevan
4	Sangat Relevan

Setelah lembar validasi diisi, selanjutnya dihitung validitas masing-masing instrumen. Nilai koefisien Aiken's V dengan rumus statistik Aiken's V sebagai berikut :³²

$$V = \frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = Angka yang diberikan oleh validator

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4)

n = banyaknya validator

Hasil perhitungan validitas isi dibandingkan dengan menggunakan interpretasi berikut berikut:³³

³¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Jafar Interpratama Mandiri, 2003), h.44

³² Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Cet.III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013), h.113

³³ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet.III; Bandung: Alfabeta, 2000), h.81.

Tabel 3.2 Interpretasi Validitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < V \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < V \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$	Sangat Rendah

b. Analisis Nilai Reliabilitas Instrumen Penelitian

Nilai reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan diperoleh dari lembar penilaian yang telah diisi oleh tiga validator. Rumus yang digunakan adalah *percentage of agreements* yang telah dimodifikasi.

$$(PA) = \frac{d(\overline{A})}{d(\overline{A}) + d(\overline{D})} \times 100\%$$

Keterangan:

(PA) = *Percentage of Agreements*

$d(\overline{A})$ = 1 (*Agreements*)

$d(\overline{D})$ = 0 (*Desagreements*)³⁴

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel berikut.³⁵

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Edisi Revisi. Cet.III; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.109

³⁵ Purwanto N, *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 112.

Tabel 3.3 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < PA \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < PA \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < PA \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < PA \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < PA \leq 0,20$	Sangat Rendah

2. Analisis Aktivitas Siswa

Data hasil observasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mencari persentase dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:³⁶

$$\text{Persentase aktivitas Siswa} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan skor siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Kriteria Penilaian	Kategori
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk analisis hasil observasi untuk aktivitas siswa yang dilakukan dengan menggunakan analisis persentase skor, ditentukan dengan taraf keberhasilan indikator tindakan yang ditentukan sebagai berikut:

³⁶Purwanto N, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, h. 113.

Tabel 3.5 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan Siswa ³⁷

No	Interval Skor	Interpretasi
1	$81\% \leq KT \leq 100\%$	Baik Sekali
2	$61\% \leq KT \leq 80\%$	Baik
3	$41\% \leq KT \leq 60\%$	Cukup
4	$21\% \leq KT \leq 40\%$	Kurang
5	$0\% \leq KT \leq 20\%$	Sangat Kurang

3. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan maka terlebih dahulu dilakukan kegiatan validasi yang digunakan oleh tiga validator yang ahli dalam bidang pendidikan matematika. Validator untuk instrumen penelitian terdiri dari 2 orang dosen Matematika IAIN Palopo, dan 1 orang guru wali kelas Vb SDIT AL Bashirah, dimana ketiga validator ini memiliki segudang pengalaman dalam dunia pendidikan terutama pengalaman mengajar di kelas. Adapun ketiga validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Nama Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Dwi Riski Arifanti, S.Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
3	Selpika Sabiti, S.Pd.	Guru Wali Kelas V B

Setelah instrumen selesai divalidasi oleh para validator, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah memperbaiki instrumen

³⁷ Eriyanto, Analisis Isi: *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. I: Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.294.

berdasarkan saran-saran yang diberikan validator sampai instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian.

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Hasil validitas dan realibilitas tes hasil belajar dari tiga orang validator dari berbagai item penilaian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7 Hasil Validitas Lembar Tes Kemampuan Awal

No.	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
	Aspek Materi Soal	1	2	3	$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	
1	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	3	3	4	0,77	Tinggi
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	3	3	4	0,77	Tinggi
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	3	3	4	0,77	Tinggi
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	Aspek Kontruksi					
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	3	3	3	0,66	Tinggi
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	3	3	4	0,77	Tinggi
	3. Ada pedoman penskorannya.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	3	3	3	0,66	Tinggi
	Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	3	3	4	0,77	Tinggi
	Aspek Bahasa					
III	1. Rumusan kalimat soal komunikatif.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi

	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	3	3	4	0,77	Tinggi
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	3	4	4	0,77	Tinggi
RATA-RATA					0,80	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen yakni 0,80 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua Sangat Tinggi.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Hasil Reliabilitas Lembar Tes Kemampuan Awal

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian validator				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			2	1	0,83	0,85	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			2	1	0,83		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			2	1	0,83		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			1	2	0,91		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			3		0,75		

	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			2	1	0,83		
	3. Ada pedoman penskorannya			1	2	0,91		
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			3		0,75	0,83	ST
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			2	1	0,83		
Bahasa	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			1	2	0,91		
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			2	1	0,83		
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1		
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			2	1	0,83		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,86	ST

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,86$$

$$\text{Derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,86 = 0,14$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 86\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes kemampuan awal berada pada derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,86$ dan derajat Disagreement $\overline{d(D)} = 0,14$ serta Percentage of Agreements $(PA) = 86\%$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal kemampuan awal reliabel dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

Tabel 3.9 Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I

No.	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
Aspek materi Soal		1	2	3	$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	
1	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	3	4	3	0,77	Tinggi
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan	3	3	4	0,77	Tinggi
Aspek Kontruksi						
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	3	3	4	0,77	Tinggi
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	3	3	4	0,77	Tinggi
	3. Ada pedoman penskorannya.	4	4	4	1.00	Sangat Tinggi
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	3	4	3	0,77	Tinggi
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	3	3	4	0,77	Tinggi
Aspek Bahasa						
III	1. Rumusan kalimat soal komunikatif.	3	4	3	0,77	Tinggi
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	3	3	4	0,77	Tinggi
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
RATA-RATA					0,83	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen yakni 0,83 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua Sangat Tinggi.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10 Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian validator				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			1	2	0,91	0,87	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			2	1	0,83		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			1	2	0,91		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			2	1	0,83		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			2	1	0,83	0,88	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			2	1	0,83		
	3. Ada pedoman penskorannya				3	1,00		
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			2	1	0,83		
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			2	1	0,91		
Bahasa	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			2	1	0,83		
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			2	1	0,83		

II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	3	3	4	0,77	Tinggi
	3. Ada pedoman penskorannya.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	3	4	3	0,77	Tinggi
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	3	3	4	0,77	Tinggi
Aspek Bahasa						
III	1. Rumusan kalimat soal komunikatif.	3	3	3	0,66	Tinggi
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	3	4	4	0,77	Tinggi
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
RATA-RATA					0,86	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen yakni 0,86 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua Sangat Tinggi.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,90$$

$$\text{Derajat Disagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,90 = 0,10$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, tes siklus II berada pada derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,90$ dan derajat Disagreement $\overline{d(D)} = 0,10$ serta Percentage of Agreements (PA) = 90%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal siklus II dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa

Hasil validitas dan reliabilitas lembar aktivitas siswa dari tiga orang validator dari berbagai item penilaian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.13 Hasil Validitas Lembar Aktivitas Siswa

No.	Kriteria	Penilaian validator Ke-			Valid	Interpretasi
		1	2	3		
					$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
II	Cakupan Aktivitas :					
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.	4	4	3	0,88	Sangat Tinggi
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	3. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
III	Bahasa yang digunakan					
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	4	3	0,88	Sangat Tinggi
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi

	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	RATA-RATA	0,93				Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen yakni 0,93 dan rata-rata keseluruhan dalam penelitian ini dikatakan semua Sangat Tinggi.

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14 Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa

No.	Indikator	Frekuensi Penilaian validator				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket.
		1	2	3	4			
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.				3	1,00	1,00	ST
II	Cakupan Aktivitas							
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.			1	2	0,91	0,94	ST
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.			1	2	0,91		
	3. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.				3	1,00		
III	Bahasa yang digunakan							
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			1	2	0,91	0,94	ST
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			1	2	0,91		
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.				3	1,00		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,96	ST

$$\text{Derajat Agreements } \overline{d(A)} = 0,96$$

$$\text{Derajat Desagreements } \overline{d(D)} = 1 - \overline{d(A)} = 1 - 0,96 = 0,04$$

$$\text{Percentage of Agreements } P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \% \times 100\% = 96\%$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, aktivitas siswa berada pada derajat Agreements $\overline{d(A)} = 0,96$ dan derajat Disagreement $\overline{d(D)} = 0,04$ serta Percentage of Agreements (PA) = 96%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen lembar aktivitas siswa dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST).

4. Analisis Tes Hasil belajar Matematika

Untuk data tes Tes Hasil belajar Matematika dianalisis menggunakan analisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif yaitu nilai rata-rata, frekuensi, nilai rendah, dan nilai tinggi yang diperoleh siswa. Sedangkan untuk hasil observasi dianalisis secara kualitatif. Analisis statistik deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan program siap pakai yakni *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) ver. 22.

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁸

$$\text{Persentase Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai} \geq 70}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

³⁸ Purwanto N, Prinsi-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran, h. 112.

Tabel 3.15 Kategori Ketuntasan Belajar

No	Skor	Interpretasi
1	< 70	Tidak Tuntas
2	≥ 70	Tuntas

Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik secara kualitatif digunakan pedoman pengkategorian predikat hasil belajar yang berlaku di SDIT Al Bashirah Kota Palopo yaitu sebagai berikut.³⁹

Tabel 3.16 Pengkategorian Predikat Ketuntasan Belajar Siswa

Nilai	Kategori
90 – 100	Sangat Tinggi
80 – 89	Tinggi
70 – 79	Cukup
60 – 69	Rendah
0 – 59	Sangat Rendah

F. Indikator Keberhasilan Tindakan

Kriteria dan ukuran keberhasilan tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kurikulum yang berlaku sekarang. Dalam hal ini siswa dikatakan telah tuntas apabila telah mencapai nilai 70 dari skor ideal dan dikatakan tuntas secara klasikal jika mencapai 80% dari jumlah siswa yang tuntas belajar.

³⁹ Dokumen Tata Usaha Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Bashirah Kota Palopo

indikator keberhasilan untuk aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila interpretasi kriteria keberhasilan tindakan yang dicapai berada pada interval skor minimal $61\% < KT \leq 80\%$ dengan interpretasi “baik”.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD Islam Terpadu AL-Bashirah

SD Islam Terpadu AL-Bashirah terletak jl.kedondong III, Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo SD Islam terpadu Al-bashirah mulai dibuka pada tahun 2006, Sekolah ini didirikan sebagai salah satu bentuk kepedulian Ormas Wahdah Islamiyah masyarakat palopo untuk membangun sebuah pendidikan yang mengedepankan ruhiyyah (SQ), perbaikan akhlak (EQ) tanpa menafikkan unsur kecerdasan (IQ), yang tergabung dalam sebuah yayasan, yang bernama Yayasan Pendidikan Wahdah Islamiyah (YPWI)

Dalam pembelajaran yang dilakukan di SD Islam Terpadu Al-Bashirah pengelola sekolah tetap berpatokan pada kurikulum dari dinas pendidikan, namun sebagai karakteristik tersendiri sekolah ini memberikan perhatian besar pada pelajaran yang bisa meningkatkan unsur spritual pada peserta didik yang merupakan generasi-generasi pelanjut dimasa yang akan datang, Insya Allah. Sebagai contoh program kurikulum sekolah yang telah berjalan yaitu sebelum siswa masuk kedalam ruangan untuk memulai KBM terlebih dahulu mereka melaksanakan shalat sunnat Duha' secara berjamaah, hal ini bertujuan untuk membiasakan mereka untuk shalat serta melatih murid laki-laki untuk menjadi imam, dan Alhamdulillah kegiatan ini berjalan para siswa

sudah hampir menghafal seluruh bacaan shalat dari takbiratul ihram sampai salam, dan untuk murid laki-laki jika awalnya susah untuk mencari imam, sekarang mereka yang menawarkan diri jadi imam.

b. Visi, Misi, tujuan Sekolah

1) Visi

“Meningkatkan Kuantitas dan kualitas siswa Menuju Sekolah Ideal”

2) Misi

- a) Sosialisasi Program-Program Sekolah kepada Masyarakat
- b) Melakukan Pencitraan Melalui keberadaan Siswa dilingkungan Masyarakat
- c) Memanfaatkan lingkungan dan teknologi dalam peningkatan mutu pendidikan dan peserta didik
- d) Memdekatkan dan menumbuhkan rasa Cinta dan syukur peserta didik.

3) Tujuan

- a) Menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai pondasi utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan
- b) Meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, keterampilan, keperibadian, dan akhlak mulia pada dasar aqidah yang benar dan berdasar pada nilai-nilai murni al-qur'an dan sunnah serta nilai-nilai kebangsaan, untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut
- c) Mewujudkan anak didik yang beriman, cerdas, kreatif, serta mampu menghafal al-qur'an dan hadist.

c. Keadaan kepala sekolah, guru dan pegawai SDIT AL-Bashirah Kota Palopo

1) Nama Pimpinan Sekolah

Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah SDIT AL-Bashirah

No	NAMA	JABATAN	NIP
	Hardianto Frendi Imbang, S.Pd	Kepala sekolah	—

2) Nama-Nama guru

Tabel 4.2 Daftar Nama-Nama Guru SDIT AL-Bashirah

No	Nama	Jabatan	PNS/PTT
1	Riska basir, S.Pd.	Wali kelas VI A	PTT
2	Fadli Akib, S.Pd.	Wali kelas VI B	PTT
3	Selpika Sibiti, S.Pd.	Wali kelas V B	PTT
4	Sumiati, S.Si	Wali kelas V A	PTT
5	Rosita, S.Pd	Wali kelas IV B	PTT
6	Asriani, S.Pd.	Wali Kelas IV A	PTT
7	Evasarmawati, S.Pd	Wali kelas III B	PTT
8	Hamra, S.Pd.	Wali kelas III A	PTT
9	Dewi Yulianti, S.Pd	Wali kelas II B	PTT
10	Arifah Ismail, S.Pd	Wali kelas II A	PTT
11	Riska Usman, S.Pd	Wali kelas I A	PTT
12	Sri Wahyuni, S.Pd.	Wali kelas I B	PTT
13	Fahri haikal, S.Pd	Guru PAI	PTT
13	Toto Abdullah	Guru Bhs. Arab	PTT

3) Nama-Nama staf tata usaha

Tabel 4.3 Daftar Nama-Nama staf SDIT AL- Bashirah

NO	Nama	Jabatan	PNS /PTT
1	Sulfia, S.Si.	Bendahara	PTT
2	Ismail Ibrahim, S.Kom	Operator	PTT
3	Adli Ikhsan	Satpam	-
4	Adnan, S.Pd	Bujang	-

d. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana prasarana sekolah sangatlah penting untuk menunjang kegiatan di sekolah keadaan sarana prasarana yang baik dan layak memungkinkan siswa dapat merasa aman dan nyaman untuk memahami pelajaran yang diberikan.

Tabel 4.4 Keadaan Gedung Sekolah SDIT AL-Bashirah Kota Palopo

Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi	
		Baik	Buruk
Ruang Belajar	8	√	-
Ruang Kantor	1	√	-
Perpustakaan	1	√	-
Musallah	2	√	-
Ruang Kepala sekolah	1	√	-
Ruang Guru	1	√	-
Ruang TU	1	√	-
WC Kepsek/Guru	1	√	-
WC Siswa	2	√	-

Sumber Data: Kantor SDIT AL-Bashirah Kota Palopo.

2. Analisis Statistik Deskriptif Tes Kemampuan Awal Siswa

Sebelum melaksanakan penelitian, tes awal diberikan kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa, jadi nilai tes awal ini dijadikan acuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas Vb SDIT Al Bashirah Kota Palopo. Adapun tabel deskriptif data tes kemampuan awal siswa dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Rata-Rata	49,4
Skor Minimum	25
Skor Maksimum	76

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Pada tes kemampuan awal, siswa kelas Vb berjumlah 20 orang siswa sehingga diperoleh rata-rata sebesar 49,4 dengan kategori sangat rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa kelas Vb sangat rendah sesuai dengan skor maksimum yang diperoleh siswa yaitu 76 dan skor minimum yang diperoleh oleh siswa yaitu 20. Jika skor hasil tes kemampuan awal siswa dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Kemampuan Awal Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
80 – 89	Tinggi	0	0%
70 – 79	Cukup	4	20 %
60 – 69	Rendah	3	15%
0 – 59	Sangat Rendah	13	65%
Jumlah		20	100%

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar siswa pada tes kemampuan awal dapat dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Kemampuan Awal Siswa

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 70	Tidak Tuntas	16	80%
2.	≥ 70	Tuntas	4	20%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa persentase siswa yang dinyatakan tuntas sebesar 20% sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebesar 80%. Adapun ketuntasan belajar siswa secara klasikal berada pada interval < 70 dengan kategori “Sangat Rendah”. Hal ini memberi gambaran bahwa hasil belajar matematika siswa dikatakan masih rendah.

3. Analisis Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali proses pembelajaran materi dan 1 kali pertemuan tes siklus I dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran yang bersangkutan mengenai rencana teknis penelitian pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- 2) Menelaah kurikulum SDIT Al Bashirah Kota Palopo. pada mata pelajaran matematika.
- 3) Membuat rancangan perangkat pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan.
- 4) Membuat alat evaluasi tes hasil belajar siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berdasarkan materi yang telah diberikan.
- 5) Membuat kunci jawaban soal evaluasi akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Membuka pelajaran dan mengorganisasi kelas untuk belajar.
- 2) Menyampaikan kepada siswa tentang materi pokok, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang akan diterapkan untuk menyelesaikan masalah kontekstual.
- 3) Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa sehari-hari.
- 4) Menyajikan informasi tentang materi yang akan dipelajari siswa dengan mengaitkan masalah kontekstual.
- 5) Peneliti mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, dan tugas untuk dipelajari siswa.
- 6) Siswa diminta untuk mengamati soal penjumlahan dan pengurangan pecahan pada buku siswa
- 7) Membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang dalam setiap kelompok.

- 8) Meminta siswa untuk memahami masalah kontekstual yang menjadi tugas kelompok untuk didiskusikan pada setiap kelompok.
- 9) Siswa melakukan diskusi mengenai masalah kontekstual yang diberikan yang menjadi tugas kelompoknya. Selanjutnya lembar jawaban dari kelompok diperiksa kemudian dikembalikan.
- 10) Setiap kelompok memperpresentasikan hasil diskusinya serta kelompok lain menanggapi.
- 11) Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelas terkait masalah kontekstual tersebut.
- 12) Memberikan *reward* (Penghargaan)..
- 13) Pada pertemuan ketiga diberikan tes siklus I.
- 14) Selama proses belajar mengajar berlangsung, observer mengamati sikap siswa yang menjadi indikator dari masing-masing tolak ukur dari SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*).
- 15) Peneliti yang bertindak sebagai guru bersama dengan observer memantau dan mengobservasi tindakan yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi.
- 16) Pada pertemuan ketiga diberikan tes siklus I.

Pada pertemuan ketiga diberikan tes siklus I. Adapun hasil rekapitulasi statistik deskriptif tes hasil belajar matematika siswa pada kelas Vb SDIT Al Bashirah Kota Palopo untuk tes siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Rata-Rata	63
Skor Minimum	40
Skor Maksimum	97

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Pada tes hasil belajar siswa siklus I, siswa kelas Vb berjumlah 20 orang siswa sehingga diperoleh rata-rata sebesar 63 dengan kategori rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa tes hasil belajar siswa pada siklus I kelas Vb masih rendah sesuai dengan skor maksimum yang diperoleh siswa yaitu 97 dan skor minimum yang diperoleh oleh siswa yaitu 40.

Jika nilai rata-rata disesuaikan dengan tabel pengkategorian hasil belajar maka secara umum hasil belajar matematika siswa kelas Vb SDIT Al Bashirah Kota Palopo pada siklus I dapat dikatakan masih rendah. Hal ini terlihat dari pencapaian rata-rata yang masih dibawah KKM yang ditetapkan di sekolah.

Jika skor tes kemampuan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase tes siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.9 Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Siklus I Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Tinggi	1	5%
80 – 89	Tinggi	0	0%
70 – 79	Cukup	7	35%
60 – 69	Rendah	5	30%
0 – 59	Sangat Rendah	7	35%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa terdapat 7 siswa berada pada kategori Sangat Rendah (SR) dengan persentase 35%, sebanyak 5 siswa berada pada kategori Rendah (R) dengan persentase 30%, sebanyak 7 siswa berada pada kategori cukup (C) dengan persentase 35%, dan 1 siswa yang berada dalam kategori Sangat Tinggi (ST) dengan persentase 5%.

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar siswa pada tes Siklus I dapat dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus I Siswa

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 70	Tidak Tuntas	12	60%
2	≥ 70	Tuntas	8	40%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat bahwa persentase hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) pada siklus I sebesar 60% dalam kategori tidak tuntas dan 40% dalam kategori tuntas. Adapun ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal berada pada interval <70% dengan kategori sangat rendah. Ini berarti setelah dilakukan penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas Vb SDIT Al Bashirah Kota Palopo pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal. Oleh karena itu penulis melanjutkan kesiklus II Secara lengkap hasil analisis statistik deskriptif siklus I dapat dilihat pada *lampiran*

a. Tahap Observasi

Pada tahap ini, dilakukan observasi pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Kegiatan Observasi aktivitas siswa ditandai dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, keberanian siswa menyampaikan pendapat, dan mengerjakan soal. Observasi kegiatan siswa dilakukan oleh peneliti sendiri.

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi aktivitas siswa pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I diperoleh hasil dalam tabel berikut :

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

Pertemuan Pertama	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
Rata-Rata	2,2	2	1,9	1,7
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Persentase (%)	55%	50%	48%	41%
Total (%)	49%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan pertama pada siklus I dengan penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) berdasarkan indikator. perhatian siswa diperoleh rata-rata (2,2) dengan persentase 55% sehingga kriteria keberhasilan tindakan aktivitas siswa ini tergolong kategori “Cukup”, indikator partisipasi siswa diperoleh rata-rata (2,0) dengan persentase 50% termasuk kategori “Cukup”, indikator pemahaman siswa diperoleh rata-rata (1,9) dengan persentase 48% termasuk kategori “Cukup”, indikator kerja sama diperoleh rata-rata (1,7)

dengan persentase 41% termasuk kategori “Cukup”. Sehingga diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa pertemuan pertama pada siklus I sebesar 49% tergolong kategori “cukup” dengan interval skor $41\% \leq KT \leq 60\%$. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada *lampiran*.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

Pertemuan Kedua	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
Rata-Rata	2,6	2,3	2,4	2,1
Kategori	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
Persentase (%)	65%	58%	60%	51%
Total (%)	58,5%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan kedua pada siklus I dengan penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) berdasarkan indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata (2,6) dengan persentase 65% sehingga kriteria keberhasilan tindakan aktivitas siswa ini tergolong kategori “baik”, indikator partisipasi siswa diperoleh rata-rata (2,3) dengan persentase 58%, termasuk kategori “cukup” indikator pemahaman siswa diperoleh rata-rata (2,4) dengan persentase 60% termasuk kategori “Cukup”, indikator kerja sama diperoleh rata-rata (2,1) dengan persentase 51% termasuk kategori “Cukup”. Sehingga diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa pertemuan kedua pada siklus I sebesar 58,5% tergolong kategori “cukup” dengan interval skor $41\% \leq KT \leq 60\%$. Rekapitulasi hasil pengamatan/observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada *lampiran*.

b. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 63 dengan tingkat ketuntasan belajar siswa dengan persentase 40%, dan rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I mencapai 53,75% dengan kategori cukup. Dari hasil yang didapatkan kemudian dijadikan acuan untuk merencanakan siklus II. Pada pertemuan pertama Rabu, 7 September 2022 diperoleh kekurangan seperti masih banyak siswa yang kurang memahami penjumlahan pecahan yang diajarkan, hal ini terlihat pada saat guru menjelaskan secara singkat mengenai penjumlahan pecahan berpenyebut beda, kemudian guru mendorong siswa untuk bertanya. Namun hanya sebagian kecil siswa yang bertanya karena masih banyak siswa ragu-ragu dan malu. Kemudian guru memberi soal dan mengarahkan siswa untuk mengerjakannya dipapan tulis. Namun tidak ada siswa yang maju ke papan tulis untuk mengerjakan soal karena banyaknya siswa bingung bagaimana cara menyamakan penyebut pada penjumlahan pecahan, mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa dan mengubah persen menjadi pecahan biasa.

Setelah itu guru mengarahkan kembali siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Pada saat itu suasana kelas sangat kacau karena siswa bingung menyelesaikan soal karena kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi di depan dan masih banyak siswa yang berjalan untuk menyontek pekerjaan kelompok lain. Melihat hal tersebut guru mengambil tindakan dengan mendatangi siswa tersebut dan membimbingnya mengerjakan soal yang dianggap sulit.

Sedangkan pertemuan kedua, pada hari Kamis, 8 September 2022 dalam proses pembelajaran antusias dan semangat siswa terhadap pelajaran sudah ada perubahan dari pertemuan sebelumnya, hal ini terlihat banyaknya siswa yang ingin naik kedepan menyelesaikan contoh soal yang diberikan guru, serta anggota kelompok sudah mulai ingin bekerja sama dengan teman kelompoknya, namun terkadang ada kelompok hanya 1 orang yang bekerja kemudian harus menjelaskan kepada teman kelompoknya, hal ini membuat siswa mengeluh akan banyaknya siswa dalam kelompok. Selain itu ada siswa yang mengeluh bahwa dalam kelompoknya memiliki tingkat pemahaman yang kurang.

Kendala utama yang terjadi pada siklus I adalah masih banyak siswa yang bingung dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, namun sungkan untuk bertanya serta masih banyak siswa yang tidak mau bekerja sama dengan teman kelompoknya. Hal ini dikarenakan pembagian kelompok yang dilakukan tidak maksimal. Siswa yang diberikan permasalahan dalam satu kelompok kurang aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan karena terlalu banyaknya anggota dalam satu kelompok tersebut sehingga terkendala pada diskusi kelompok.

4. Analisis Hasil Penelitian Siklus II

Pada Siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dengan 2 kali tatap muka pembelajaran dan 1 kali evaluasi dipertemuan pada akhir siklus. Kegiatan siklus ini adalah kegiatan pembelajaran dengan mengulang kembali kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan melakukan

perbaikan-perbaikan yang masih dianggap kurang pada siklus sebelumnya yaitu siklus I.

a. Tahap perencanaan

Pada siklus kedua ini tahap perencanaan hampir sama dengan tahap perencanaan dengan siklus I.

b. Tahap Tindakan

Tahap tindakan pada siklus II adalah mengulangi langkah kerja pada siklus I. Tindakan-tindakan pada siklus II lebih dikembangkan dan didasari oleh hasil observasi dan refleksi pada siklus I. Adapun lanjutan tindakan tersebut dilakukan dengan melaksanakan tindakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pada setiap pertemuan, guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran pada pertemuan yang bersangkutan disertai dengan contoh soal serta ilustrasi yang melibatkan siswa. Selanjutnya guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok dengan jumlah yang lebih sedikit tetapi tetap terdapat setiap indikator pembelajaran. Setelah itu siswa mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipresentasikan. Pada tahap siklus II menggunakan langkah-langkah yang sama dengan dilakukan pada siklus I. Setelah pertemuan keempat dan pertemuan kelima dilaksanakan selanjutnya dilaksanakan tes siklus II pada pertemuan keenam.

Adapun hasil rekapitulasi tes hasil belajar matematika kelas Vb SDIT Al Bashirah Kota Palopo untuk tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Rata-Rata	73,6
Skor Minimum	65
Skor Maksimum	95

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Pada tes hasil belajar siswa pada siklus II kelas Vb berjumlah 20 orang siswa, sehingga diperoleh rata-rata sebesar 73,6 dengan tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa tes hasil belajar siswa kelas Vb mencapai kategori tinggi sesuai dengan skor maksimum yang diperoleh siswa yaitu 95 dan skor minimum yang diperoleh oleh siswa yaitu 65.

Jika skor tes kemampuan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.14 Perolehan Persentase Kategorisasi Tes Siklus II Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Tinggi	1	5%
80 – 89	Tinggi	4	20%
70 – 79	Cukup	11	55%
60 – 69	Rendah	4	20%
0 – 59	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa tidak ada siswa berada pada kategori Sangat Rendah (SR), sebanyak 4 siswa berada pada kategori Rendah (R) dengan persentase 20%, sebanyak 11 siswa berada pada kategori Cukup (C) dengan persentase 55%, sebanyak 4 siswa berada pada kategori Tinggi (T) dengan

persentase 20%, dan terdapat 1 siswa yang berada dalam kategori Sangat Tinggi (ST) dengan persentase 5%.

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar siswa pada tes siklus II dapat dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi dan Persentase Tes Siklus II Siswa

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	< 70	Tidak Tuntas	4	20%
2.	≥ 70	Tuntas	16	80%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 4.15 terlihat bahwa persentase hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) pada siklus II terdapat 4 orang siswa termasuk kategori tidak tuntas dengan persentase sebesar 20% dan 80% dalam kategori tuntas dengan jumlah siswa 16 orang. Dalam hal ini berarti setelah penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas Vb SDIT Al Bashirah Kota Palopo pada siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal dan hasil belajar matematika siswa dengan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) meningkat.

c. Tahap Observasi

Selama penelitian, selain terjadi peningkatan hasil belajar matematika sebelum penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) tercatat pula sejumlah perubahan yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran matematika serta telah terjadi perubahan pada pelaksanaan peneliti yang bertindak

sebagai guru. Perubahan tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut untuk mengetahui perubahan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas serta perubahan pelaksanaan kelas yang dilakukan guru. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi aktivitas siswa pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus II diperoleh hasil dalam tabel berikut :

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

Pertemuan Keempat	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
Rata-Rata	2,95	2,6	2,75	3,05
Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik
Persentase (%)	74%	65%	69%	76%
Total (%)	71%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan keempat pada siklus II dengan penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) berdasarkan indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata (2,95) dengan persentase 74% sehingga kriteria keberhasilan tindakan aktivitas siswa ini tergolong kategori “Baik”, indikator partisipasi siswa diperoleh rata-rata (2,6) dengan persentase 65% termasuk kategori “Baik”, indikator pemahaman siswa diperoleh rata-rata (2,75) dengan persentase 69% termasuk kategori “Baik”, indikator kerja sama siswa diperoleh rata-rata (3,05) dengan persentase 76% termasuk kategori “Baik” . Sehingga diperoleh rata-rata

persentase aktivitas siswa pertemuan pertama pada siklus II sebesar 71% tergolong kategori “Baik” dengan interval skor $61\% \leq KT \leq 80\%$

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

Pertemuan Kelima	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
Rata-Rata	3,35	2,9	2,95	3,15
Kategori	Baik Sekali	Baik	Baik	Baik
Persentase (%)	83,7%	72,5%	73,8%	78,8%
Total (%)	77,2%			

Sumber Data: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan kelima pada siklus II dengan penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* berdasarkan indikator perhatian siswa diperoleh rata-rata (3,35) dengan persentase 83,7% sehingga kriteria keberhasilan tindakan aktivitas siswa ini tergolong kategori “Baik Sekali”, indikator partisipasi siswa diperoleh rata-rata (2,9) dengan persentase 72,5% termasuk kategori “Baik”, indikator pemahaman siswa diperoleh rata-rata (2,95) dengan persentase 73,8% termasuk kategori “Baik ”, indikator kerja sama siswa diperoleh rata-rata (3,15) dengan persentase 78,8% termasuk kategori “Baik ”. Sehingga diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa pertemuan kedua pada siklus II sebesar 77,2% tergolong kategori “baik” dengan interval skor $61\% \leq KT \leq 80\%$. Dengan demikian rata-rata persentase aktivitas siswa pertemuan pertama dan kedua pada siklus II sebesar 74,1 % (baik).

d. Tahap Refleksi Siklus II

Tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II setelah dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran sebagai observer, maka pada siklus ini dilakukan perbaikan-perbaikan pada bagian yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Pada siklus II, kembali dilakukan pembagian kelompok. Kelompok diskusi yang digunakan dalam siklus II ini terdiri 4 kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa. Pada pertemuan pertama Kamis, 15 September 2022 setelah menerapkan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) pada siklus II, siswa mulai tertarik dan aktif pada setiap penyajian materi oleh guru, siswa yang kadang-kadang melakukan kegiatan lain berangsur-angsur mengubah perilakunya menjadi positif serta ketika siswa dipersilahkan untuk memaparkan hasil pekerjaannya, siswa tersebut langsung memaparkan hasil pekerjaannya, sedangkan pada pertemuan kedua Rabu, 21 September 2022 hampir semua anggota dalam kelompok bekerja sama, saling membantu sesama anggota kelompok, bersaing dengan kelompok lain untuk mendapatkan penghargaan serta dalam mengemukakan pendapat telah menggunakan bahasa yang baik.

Secara umum selama siklus II kegiatan pembelajaran sangat baik, hal ini dapat dilihat dari perubahan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan keaktifan dalam kelompoknya atau mengemukakan ide-idenya semakin meningkat. Selain itu siswa tidak merasa malu untuk mengemukakan pendapatnya serta siswa lebih aktif bertanya pada saat guru memberikan kesempatan dalam kegiatan proses pembelajaran baik dalam kelompok maupun individu di kelas.

Hasil yang diperoleh pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 73,6 dengan tingkat ketuntasan belajar siswa dengan persentase 80%, dan rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus II mencapai 74,1% dengan kategori baik.

Dari hasil refleksi ini dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar matematika kelas Vb SDIT Al Bashirah Kota Palopo setelah menerapkan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) Selain itu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat setelah menerapkan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, sebuah siklus dalam PTK dikatakan sudah berhasil atau belum berhasil diukur dari pencapaian target yang telah ditentukan berupa kriteria keberhasilan. Apabila pencapaian hasil sudah sama seperti yang ditargetkan maka siklus tersebut sudah berhasil dan apabila belum sesuai dengan target maka pembelajaran harus direvisi untuk disesuaikan pada siklus berikutnya. Begitu pula pada siklus ke II dan seterusnya, ukuran keberhasilannya diukur dengan membandingkan prestasi atau dampak yang telah ditargetkan. Hal itu membuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁴⁰

Kemampuan awal Sebelum masuk kedalam materi, dilaksanakan tes kemampuan awal selama 80 menit pada hari Kamis, 1 september 2022 untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, “ *Strategi belajar mengajar*”, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h.108.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Pada siklus I, dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan digunakan sebagai proses pembelajaran dan 1 kali pertemuan dilakukan tes hasil belajar pada akhir siklus I. Saat pembelajaran berlangsung pertama kali peneliti membuka pelajaran dengan mengorganisasi kelas untuk belajar, menyampaikan materi pokok serta memotivasi siswa dengan mengaitkan materi. Setelah melakukan pembelajaran yang berkaitan pada kegiatan awal, kemudian peneliti mulai menyajikan informasi tentang materi yang akan dipelajari sesuai dengan pendekatan SAVI, dimana yang dilakukan pertama kali dari pendekatan SAVI ialah peserta didik diajak belajar secara *somatis* yang melibatkan siswa bergerak dan berbuat memperagakan contoh-contoh ataupun ilustrasi yang mengaitkan masalah kontekstual.

Belajar dengan seperti itu secara langsung akan terjadi pembelajaran *auditori* yang akan membuat peserta didik mendengarkan sekaligus berbicara untuk merespon kegiatan yang dilakukan temannya pada saat memperagakan contoh serta mendorong siswa untuk bertanya terkait dengan materi yang disampaikan. Selain itu, peneliti mengajak peserta didik untuk belajar secara *visual* yang berarti mengamati dan menggambarkan contoh yang telah diperagakan. Setelah mengamati apa yang diperagakan kemudian dilakukannya belajar secara *intelektual* yang berarti berpikir atau memecahkan masalah penyelesaian dari contoh yang diamati. Selanjutnya peneliti memberikan masalah

kontekstual untuk menjadi tugas dan didiskusikan pada setiap kelompok yang terdiri dari 4 kelompok beranggotakan 5 orang.

Selama proses belajar mengajar berlangsung, pemberian tugas yang berkaitan dengan masalah kontekstual membuat peserta didik melakukan pembelajaran secara SAVI dan hal itu menjadi tolak ukur proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Pada siklus I yang menjadi kendala utama proses belajar mengajar adalah masih banyak siswa yang bingung dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, namun sungkan untuk bertanya serta masih banyak siswa yang tidak mau bekerja sama dengan teman kelompoknya. Hal ini dikarenakan pembagian kelompok yang dilakukan tidak maksimal. Siswa yang diberikan permasalahan dalam satu kelompok kurang aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan karena terlalu banyaknya anggota dalam satu kelompok tersebut sehingga terkendala pada diskusi kelompok.

Pada saat itu suasana kelas sangat kacau karena siswa bingung menyelesaikan soal sehingga berjalan keteman lain untuk meminta bantuan akibatnya tidak ada kerjasama dengan teman kelompoknya. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* berada dalam kategori kurang atau rendah karena belum mencapai nilai KKM yaitu 70 dan dikatakan berhasil apabila persentase ketuntasan klasikal mencapai 80%. Hal ini menunjukkan pembelajaran pada siklus I belum optimal.

Sedangkan pada siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran sedangkan 1

kali pertemuan digunakan untuk melakukan tes. Tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II setelah dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran sebagai observer, maka pada siklus ini dilakukan perbaikan-perbaikan pada bagian yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II lebih memperhatikan diskusi kelompok. Pada siklus II, kembali dilakukan pembagian kelompok. Kelompok diskusi yang digunakan dalam siklus II ini terdiri 5 kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa. Kemudian guru memberikan permasalahan yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari. Pada siklus II diterapkan kembali pendekatan *Somatis, Auditori, Visual* dan *Intelektual* (SAVI), siswa mulai tertarik dan aktif pada setiap penyajian materi yang dijelaskan oleh peneliti, siswa yang kadang-kadang melakukan kegiatan lain berangsur-angsur mengubah perilakunya menjadi positif serta ketika siswa dipersilahkan untuk memaparkan hasil pekerjaannya, siswa tersebut langsung memaparkan hasil pekerjaannya, begitu pertemuan selanjutnya pada siklus II, hampir semua anggota dalam kelompok bekerja sama, saling membantu sesama anggota kelompok, bersaing dengan kelompok lain untuk mendapatkan penghargaan serta dalam mengemukakan pendapat telah menggunakan bahasa yang baik dan siswa dalam mengerjakan soal selalu cepat, serta tidak ada lagi siswa yang tidak mengumpulkan hasil pekerjaan tugasnya.

Secara umum selama siklus II kegiatan pembelajaran sangat baik, hal ini dapat dilihat dari perubahan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan keaktifan dalam kelompoknya atau mengemukakan ide-idenya semakin meningkat. Selain itu siswa tidak merasa malu untuk mengemukakan

pendapatnya serta siswa lebih aktif bertanya pada saat guru memberikan kesempatan dalam kegiatan proses pembelajaran baik dalam kelompok maupun individu di kelas

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas Vb SDIT Al Bashirah Kota Palopo.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang dilakukan selama dua siklus maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas Vb SDIT Al-Bashirah Kota Palopo mengalami setelah diterapkan pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) dengan persentase siswa yang tergolong tuntas pada siklus I sebesar 40% menjadi 80% pada siklus II.
2. Aktivitas siswa meningkat dari persentase rata-rata banyak yang memenuhi aspek dari siklus I ke siklus II yaitu 53,75% (cukup) menjadi 74,1% (baik) pada siklus II.
3. Hasil belajar menunjukkan bahwa selama siklus I ke siklus II rata-rata nilai secara klasikal dari 71% menjadi 77,5% mengalami peningkatan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Pemilihan pendekatan pembelajaran oleh guru matematika sekolah menengah pertama harus mempunyai cukup pengetahuan teoritis maupun keterampilan dalam memilih model pembelajaran. Mampu mengubah siswa menjadi aktif lagi serta memberikan kesempatan kepada siswa mengkontruksi pengetahuannya

2. Pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Untuk pelajaran matematika, terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepada siswa kelas Vb SDIT Al-Bashirah Palopo agar mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar terutama dibidang matematika karena hasil belajar yang telah dicapai selama proses pembelajaran berlangsung terus mengalami peningkatan dengan adanya pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* yang telah diterapkan oleh guru.
2. Kepada guru khususnya guru matematika hendaknya memperhatikan dengan baik pendekatan, model, ataupun metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan minat siswa, sehingga siswa lebih aktif dan bisa dengan mudah memahami materi yang telah diajarkan.
3. Melihat hasil penelitian yang diperoleh melalui penerapan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* sangat baik, maka diharapkan kepada guru bidang studi yang lain agar kiranya dapat menerapkan pendekatan *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)* dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianti , Rina Yuli, Riana Irawati dan Ali Sudin, “*Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Pengolahan Data*”, Jurnal Pena Ilmiah, Vol.1, No.1 Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2016
- Arifin. Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet.VI; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014
- Arikunto,Suharsimi., *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi. Cet.III; Jakarta: Bumi Aksara,2002.
- Azwar,Saifuddin., *Reliabilitas dan Validitas*, Cet.III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013.
- De Porter ,Bobbi dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, Bandung: Mizan Media Utama, 2000
- Departemen Agama RI, *Al – Qur’an Dan Terjemahannya*, Semarang: Karya Toha Putra, 1996
- Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Dimyati dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet.III; Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT Jafar Interpratama Mandiri,2003
- Dokumen Tata Usaha Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Bashirah Kota Palopo
- Eriyanto, Analisis Isi: *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. I: Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 201.
- Hasnah ,Yenni., Ratna Sari Dewi, “*Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Pendekatan SAVI Pada Mata Kuliah Curriculum and Material Development*”, Jurnal Tarbiyah, Vol.25, No.2 Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018

Indriyani , Leny., dkk, “Pembelajaran Quantum Berbasis Gaya Belajar SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) Pada Peningkatan Pemahaman Matematis “, Jurnal, Bandung : PGSD UPI, 2011.

Jihad,Asep dan Abdul haris. *Evaluasi pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo,2012

Meier ,Dave, *Accelerated Learning Handbook*, Bandung: Kaifa. 2002

N, Purwanto., *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.

Ngalimun, *Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017

Nuharini, Dewi dan Sulis Priyanto, *Buku Siswa Pendidikan Matematika Untuk Kelas V SD/MI*, Surakarta:CV. Usaha Makmur,2017

Ridwan dan Sunarto, Pengantar *Statistik untuk Pendidikan Sosial Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet.III; Bandung: Alfabeta, 2000

Suhertian Piet A., *Konsep Dasar dan Teknik Dalam Rangka pengembangan Sumber Daya Manusia*, Cet.I; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000

Sudjana,Nana,Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Cet.XIII; Bandung: Sinar Baru Algensindo,2014

S, Syamsu,. *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, Makassar : Aksara Timur, 2015

S, Syamsu,. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, Cet. I; Makassar : Yapma 2009.

Sarjono, Yudhi Wahyu., dkk, *Pengaruh Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual terhadap hasil belajar IPA di SD*, Pontianak, Program Studi Pendidikan Dasar FKIP Untan Pontianak

Sarnoko., Ruminiati, dan Punadji Setyosari, “Penerapan Pendekatan SAVI Berbantuan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN I Sanan Girimarto Wonogiri”, Jurnal Pendidikan, Vol.7, No.7, Malang : Universitas Negeri Malang, 2016.

Taniredja, Tukiran ,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta,2013

L

A

M

P

I

R

A

N

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR TES AWAL

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / 2
Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo”*..., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓ ✓ ✓	✓
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 21 Agustus 2022
Validator,



SUMARDIN RAUPU, S.Pd., M.Pd.
19860907 201503 1 005

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR TES AWAL

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / 2
Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo”*.., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas		✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓	
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

4/ Bobot baiknya tiap langkah " diberikan nilai
dengan langsung di kasih 6. tanpa melihat
langkah² tiap pengerjaan soal

Palopo,
Validator,


Pui Risky Anjanti
NIP.

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR TES AWAL

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / 2
Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “*Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo*”.., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓ ✓ ✓ ✓
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓ ✓ ✓ ✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

--

Palopo, 21 Agustus 2022
Validator,


SELPIKA SABITI, S.Pd.,
NIY.

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR TES SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / 2
Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo*"..., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas		✓	✓ ✓ ✓	
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓ ✓ ✓	✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓	✓ ✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

--

Palopo, 21 Agustus 2022
Validator,



SUMARDIN RAUPU, S.Pd., M.Pd.
19860907 201503 1 005

**LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR
TES SIKLUS 1**

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / 2
Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo”*.., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator				✓
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas				✓
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi				✓
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓	
II	Konstruksi				
	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			✓	
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			✓	
	3 Ada pedoman penskorannya				✓
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca				✓
	5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓	
III	Bahasa				
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif				✓
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			✓	
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			✓	
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)			✓	
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Sebaiknya saran saya di tulis kemampuan awal

Palopo,
Validator,



Dwi Risky Anzanti

NIP.

**LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR
TES SIKLUS 1**

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / 2
Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo”*.., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator				✓
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi				✓
II	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓
	Konstruksi				✓
	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				✓
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				✓
	3 Ada pedoman penskorannya				✓
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			✓	
III	5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya				✓
	Bahasa				
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif			✓	
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				✓
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				✓
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

.

Palopo, 21 Agustus 2022
Validator,



SELPIKA SABITI, S.Pd.,
NIY.

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR TES SIKLUS 2

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / 2
Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo”*.., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓ ✓ ✓	✓
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓	✓ ✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 21 Agustus 2022
Validator,



SUMARDIN RAUPU, S.Pd., M.Pd.
19860907 201503 1 005

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR TES SIKLUS 2

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / 2
Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo”*.., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal			✓	
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator				✓
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas				✓
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi				✓
II	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓
	Konstruksi				
	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				✓
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			✓	
	3 Ada pedoman penskorannya			✓	
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca				✓
III	5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓	
	Bahasa				
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif			✓	
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				✓
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				✓
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓

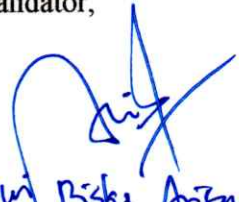
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

*4/Bobot sesuai dengan saran saran
di Tes kemampuan awal*

Palopo,
Validator,


Dwi Risky Anzanti
NIP.

**LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR
TES SIKLUS 2**

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / 2
Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “*Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo*”.., peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓ ✓ ✓ ✓
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓	✓ ✓ ✓ ✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓	✓ ✓ ✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 21 Agustus 2022
Validator,



SELPIKA SABITI, S.Pd.,
NIY.

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Sekolah : SDIT Al Bashirah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/Genap

Pokok bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.				✓
II	Cakupan Aktivitas : 1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas. 2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap. 3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.				✓ ✓ ✓
III	Bahasa yang digunakan: 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif.				✓ ✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 21 Agustus 2022
Validator,



SUMARDIN RAUPU, S.Pd., M.Pd.
19860907 201503 1/005

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Sekolah : SDIT Al Bashirah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/Genap

Pokok bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

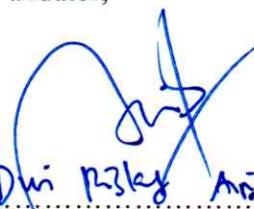
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.				✓
II	Cakupan Aktivitas : 1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas. 2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap. 3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.			✓ ✓	✓ ✓
III	Bahasa yang digunakan: 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif.			✓ ✓	✓ ✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,


Dwi Rizky Anjanti
NIP.

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Sekolah : SDIT Al Bashirah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/Genap

Pokok bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V_b SDIT Al Bashirah Kota Palopo**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.				✓
II	Cakupan Aktivitas : 1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas. 2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap. 3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.			✓ ✓ ✓	
III	Bahasa yang digunakan: 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif.			✓ ✓ ✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 21 Agustus 2022
Validator,


SELPIKA SABITI, S.Pd.,
NIY.

Hasil Validitas Lembar Tes Kemampuan Awal

No.	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
	Aspek Materi Soal	1	2	3	$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	
1	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	3	3	4	0,77	Tinggi
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	3	3	4	0,77	Tinggi
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	3	3	4	0,77	Tinggi
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
Aspek Kontruksi						
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	3	3	3	0,66	Tinggi
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	3	3	4	0,77	Tinggi
	3. Ada pedoman penskorannya.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	3	3	3	0,66	Tinggi
	Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	3	3	4	0,77	Tinggi
Aspek Bahasa						
III	1. Rumusan kalimat soal komunikatif.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	3	3	4	0,77	Tinggi
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	3	4	4	0,77	Tinggi
RATA-RATA					0,80	Sangat Tinggi

KEMAMPUAN AWAL

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Aspek materi Soal

$$\text{I. } 1. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

$$2. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

$$3. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

$$4. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat tinggi

Aspek Kontruksi

$$\text{II. } 1. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 termasuk kategori tinggi

$$2. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

$$3. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat tinggi

$$4. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 termasuk kategori tinggi

$$5. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

Aspek Bahasa

$$III. \quad 1. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + 3 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat tinggi

$$2. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + 3 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat tinggi

$$3. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

$$4. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori sangat tinggi

$$5. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

Hasil Reliabilitas Lembar Tes Kemampuan Awal

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian validator				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			2	1	0,83	0,85	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			2	1	0,83		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			2	1	0,83		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			1	2	0,91		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			3		0,75	0,83	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			2	1	0,83		
	3. Ada pedoman penskorannya			1	2	0,91		
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			3		0,75		
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			2	1	0,83		
Bahasa	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			1	2	0,91		
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			2	1	0,83		
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1		
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			2	1	0,83		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,86	ST

Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I

No.	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
Aspek materi Soal		1	2	3	$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	
1	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	3	4	3	0,77	Tinggi
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan	3	3	4	0,77	Tinggi
Aspek Kontruksi						
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	3	3	4	0,77	Tinggi
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	3	3	4	0,77	Tinggi
	3. Ada pedoman penskorannya.	4	4	4	1.00	Sangat Tinggi
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	3	4	3	0,77	Tinggi
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	3	3	4	0,77	Tinggi
Aspek Bahasa						
III	1. Rumusan kalimat soal komunikatif.	3	4	3	0,77	Tinggi
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	3	3	4	0,77	Tinggi
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
RATA-RATA					0,83	Sangat Tinggi

SIKLUS 1

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Aspek materi Soal

- I. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 3 + 3 = 8$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk kategori sangat tinggi
2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 2 +$
 $3 + 2 = 7$
 $= \frac{6}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{7}{9}$
 $= 0,77$ termasuk kategori tinggi
3. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 3 + 3 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk kategori sangat tinggi
4. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 =$
 $2 + 2 + 3 = 7$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{7}{9}$
 $= 0,77$ termasuk kategori tinggi

Aspek Kontruksi

- II. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 +$
 $2 + 3 = 7$
 $= \frac{7}{[3(4-1)]}$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

$$2. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

$$3. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori sangat tinggi

$$4. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 2 + 3 + 2 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

$$5. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

Aspek Bahasa

$$III. \quad 1. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 2 + 3 + 2 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

$$2. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{3(4-1)}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

$$3. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{3(4-1)}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat tinggi

$$4. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{3(4-1)}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat tinggi

$$5. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{3(4-1)}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat tinggi

Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian validator				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			1	2	0,91	0,87	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			2	1	0,83		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			1	2	0,91		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.			2	1	0,83		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			2	1	0,83	0,88	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			2	1	0,83		
	3. Ada pedoman penskorannya				3	1,00		
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			2	1	0,83		
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			2	1	0,91		
Bahasa	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			2	1	0,83	0,88	ST
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			2	1	0,83		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			1	2	0,91		
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)			1	2	0,91		
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			1	2	0,91		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,87	ST

Hasil Validitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II

No.	Kriteria	Penilaian validator ke-			Valid	Interpretasi
Aspek Materi Soal		1	2	3	$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$	
1	1. Soal-soal sesuai dengan indikator.	3	3	4	0,77	Tinggi
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
Aspek Kontruksi						
II	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	3	4	4	0,88	Sangat Tinggi
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	3	3	4	0,77	Tinggi
	3. Ada pedoman penskorannya.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca.	3	4	3	0,77	Tinggi
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.	3	3	4	0,77	Tinggi
Aspek Bahasa						
III	1. Rumusan kalimat soal komunikatif.	3	3	3	0,66	Tinggi
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	3	4	4	0,77	Tinggi
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
RATA-RATA					0,86	Sangat Tinggi

SIKLUS 2

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Aspek materi Soal

I. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + 3 + 3 = 8$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat tinggi

3. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + 3 + 3 = 8$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat tinggi

4. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori sangat tinggi

Aspek Kontruksi

II. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + 3 + 3 = 8$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori Sangat tinggi

$$2. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

$$3. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat tinggi

$$4. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 2 + 3 + 2 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

$$5. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 2 + 2 + 3 = 7$$

$$= \frac{7}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{7}{9}$$

= 0,77 termasuk kategori tinggi

Aspek Bahasa

$$III. \quad 1. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 3 - 1 + 3 - 1 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$= \frac{6}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{6}{9}$$

= 0,66 termasuk kategori tinggi

$$2. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 3 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 2 + 3 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat tinggi

$$3. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori sangat tinggi

$$4. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 + 3 + 3 = 9$$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori sangat tinggi

$$5. \sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 = 3 + 2 + 3 = 8$$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat tinggi

Hasil Reliabilitas Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian validator				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan indikator			2	1	0,83	0,91	ST
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan			1	2	0,91		
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			1	2	0,91		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas.				3	1,00		
Konstruksi	1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			1	2	0,91	0,86	ST
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			2	1	0,83		
	3. Ada pedoman penskorannya			1	2	0,91		
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			2	1	0,83		
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			2	1	0,83		
Bahasa	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			3		0,75	0,93	ST
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				3	1,00		
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				3	1,00		
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				3	1,00		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,90	ST

Hasil Validitas Lembar Aktivitas Siswa

No.	Kriteria	Penilaian validator Ke-			Valid	Interpretasi
		1	2	3		
		$\frac{\sum S}{[n(c-1)]}$				
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
II	Cakupan Aktivitas :					
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.	4	4	3	0,88	Sangat Tinggi
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	3. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
III	Bahasa yang digunakan					
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	4	3	0,88	Sangat Tinggi
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	4	3	4	0,88	Sangat Tinggi
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.	4	4	4	1,00	Sangat Tinggi
	RATA-RATA	0,93				Sangat Tinggi

AKTIVITAS SISWA

Penyelesaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas:

I. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 =$
 $3 + 3 + 3 = 9$
 $= \frac{9}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 1,00$ termasuk kategori sangat tinggi

Cakupan Aktivitas:

II. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 = 3 +$
 $3 + 2 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk kategori Sangat tinggi

2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 =$
 $3 + 2 + 3 = 8$
 $= \frac{8}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 0,88$ termasuk kategori sangat tinggi

3. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 =$
 $3 + 3 + 3 = 9$
 $= \frac{9}{[3(4-1)]}$
 $= \frac{8}{9}$
 $= 1,00$ termasuk kategori sangat tinggi

Bahasa yang digunakan:

III. 1. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 3 - 1 =$
 $3 + 3 + 2 = 8$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat tinggi

2. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 3 - 1 + 4 - 1 =$
 $3 + 2 + 3 = 8$

$$= \frac{8}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{8}{9}$$

= 0,88 termasuk kategori sangat tinggi

3. $\sum s = (s_1 - 1) + (s_2 - 1) + (s_3 - 1) = 4 - 1 + 4 - 1 + 4 - 1 = 3 +$
 $3 + 3 = 9$

$$= \frac{9}{[3(4-1)]}$$

$$= \frac{9}{9}$$

= 1,00 termasuk kategori sangat tinggi

Hasil Reliabilitas Lembar Aktivitas Siswa

No.	Indikator	Frekuensi Penilaian validator				d(A)	$\overline{d(A)}$	Ket.
		1	2	3	4			
1	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.				3	1,00	1,00	ST
II	Cakupan Aktivitas							
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas.			1	2	0,91	0,94	ST
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap.			1	2	0,91		
	3. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik.				3	1,00		
III	Bahasa yang digunakan							
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			1	2	0,91	0,94	ST
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			1	2	0,91		
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif.				3	1,00		
Rata-Rata Penilaian Total $\overline{d(A)}$							0,96	ST

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA
TES KEMAMPUAN AWAL

Satuan Pendidikan	: SDIT AL Bashirah
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/ Ganjil
Materi	: penjumlahan dan pengurangan pecahan
Waktu	: 80 menit

Petunjuk:

- ✓ Berdoalah sebelum menyelesaikan soal berikut ini.
- ✓ Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
- ✓ Jawablah terlebih dahulu soal yang anda anggap paling mudah.

Soal :

1. Hasil dari :

- a. $\frac{2}{7} + \frac{6}{7} =$
- b. $\frac{4}{5} + \frac{3}{4} =$
- c. $2\frac{2}{5} + 1\frac{3}{4} =$
- d. $2,35 + 1,65 =$

2. Hasil dari :

- a. $\frac{6}{12} - \frac{3}{12} =$
- b. $\frac{6}{7} - \frac{16}{21} =$
- c. $3\frac{3}{4} - 2\frac{1}{2} =$
- d. $3,43 - 2,16 =$

3. Ibu berbelanja di pasar membeli $\frac{1}{4}$ kg bawang merah , $\frac{1}{4}$ kg bawang putih, dan $\frac{4}{5}$ kg minyak goreng. Berat seluruh belanjaan ibu adalah

SELAMAT BEKERJA ☺☺

KUNCI JAWABAN
TES KEMAMPUAN AWAL

NO	KUNCI JAWABAN	BOBOT	JUMLAH
1	a. $\frac{2}{7} + \frac{6}{7} =$ Penyelesaian: $\begin{aligned} &= \frac{2}{7} + \frac{6}{7} \\ &= \frac{2+6}{7} \\ &= \frac{8}{7} \end{aligned}$ b. $\frac{4}{5} + \frac{3}{4} =$ Penyelesaian: $\begin{aligned} &= \frac{4}{5} + \frac{3}{4} \\ &= \frac{16+15}{20} \\ &= \frac{31}{20} \end{aligned}$ c. $2\frac{2}{5} + 1\frac{3}{4} =$ Penyelesaian: $\begin{aligned} &= 2\frac{2}{5} + 1\frac{3}{4} \\ &= \frac{12}{5} + \frac{7}{4} \\ &= \frac{48+35}{20} \\ &= \frac{83}{20} \end{aligned}$ d. $2,35 + 1,65 =$ Penyelesaian: $\begin{aligned} &= 2,35 + 1,65 \\ &= 2,35 \\ &\quad \underline{1,65+} \\ &\quad 4,00 \\ &= 4 \end{aligned}$	7 7 8 8	30
2	a. $\frac{6}{12} - \frac{3}{12} =$ Penyelesaian: $\begin{aligned} &= \frac{6}{12} - \frac{3}{12} \end{aligned}$	7	

$= \frac{6-3}{12}$ $= \frac{3}{12}$		
b. $\frac{6}{7} - \frac{16}{21} =$ Penyelesaian: $= \frac{6}{7} - \frac{16}{21}$ $= \frac{18-16}{21}$ $= \frac{2}{21}$	7	
c. $3\frac{3}{4} - 2\frac{1}{2} =$ Penyelesaian: $= 3\frac{3}{4} - 2\frac{1}{2}$ $= \frac{15}{4} - \frac{5}{2}$ $= \frac{15-10}{4}$ $= \frac{5}{4}$ $= 1\frac{1}{4}$	8	
d. $3,43 - 2,16 =$ Penyelesaian: $= 3,43 - 2,16$ $= 1,27$	8	30

3.	Dik : bawang merah = $\frac{1}{4}$ kg bawang putih = $\frac{1}{4}$ kg minyak goreng = $\frac{4}{5}$ kg Dit : berapa berat seluruhnya? Penyelesaian: = bawang merah + bawang putih + Minyak goreng $= \frac{1}{4} + \frac{1}{4} + \frac{4}{5}$ $= \frac{5+5+16}{20}$ $= \frac{26}{20}$ $= \frac{13}{10}$ $= 1 \frac{3}{10}$ Jadi berat seluruh belanjaan ibu adalah $1 \frac{3}{10}$ kg	10 5 5 10 10	40
Total Nilai			100

KISI-KISI SOAL TES SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDIT Al Basirah Kota Palopo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : Vb/Ganjil

Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

No	Kompetensi Dasar	Materi pelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan.	Penjumlahan dan pengurangan pecahan	3.1.1Menjumlahkan pecahan biasa dengan penyebut yang sama dan penyebut berbeda.	Essay	1. a	6
			3.1.2Menjumlahkan pecahan biasa dengan pecahan campuran.		1.b	6
			3.1.3Menjumlahkan pecahan campuran dengan pecahan campuran.		1.c	6
			3.1.4Menjumlahkan pecahan biasa dengan persen		2.a	7
			3.1.5Menjumlahkan pecahan campuran dengan persen.		2.b	7
			3.1.6Menjumlahkan pecahan biasa dengan desimal		2.c	7
			3.1.7Menjumlahkan pecahan campuran dengan desimal.		2.d	7
			3.1.8Mengurangkan pecahan biasa dengan penyebut yang		3.(a,b)	12

			sama dan penyebut berbeda.			
			3.1.9Mengurangkan pecahan biasa dengan pecahan campuran.		3.c	7
			3.1.10Mengurangkan pecahan campuran dengan pecahan campuran.		3.d	7
			3.1.11Mengurangkan pecahan biasa dengan persen		4.a	7
			3.1.12Mengurangkan pecahan campuran dengan persen.		4.b	7
			3.1.13Mengurangkan pecahan biasa dengan desimal		4.c	7
			3.1.14Mengurangkan pecahan campuran dengan desimal.		4.d	7
4	Jumlah					100

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA
TES SIKLUS 1

Satuan Pendidikan	: SDIT AL Bashirah
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/ Ganjil
Materi	: penjumlahan dan pengurangan pecahan
Waktu	: 80 menit

Petunjuk:

- ✓ Berdoalah sebelum menyelesaikan soal berikut ini.
- ✓ Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
- ✓ Jawablah terlebih dahulu soal yang anda anggap paling mudah.

Soal :

1. Hitunglah:

a. $\frac{3}{5} + \frac{4}{6} =$

c. $2\frac{2}{5} + 1\frac{3}{3} =$

b. $\frac{2}{3} + 2\frac{1}{2} =$

2. Hitunglah:

a. $\frac{2}{5} + 30\% =$

c. $\frac{3}{5} + 0,2 =$

b. $2\frac{3}{4} + 5\% =$

d. $2\frac{1}{5} + 0,4 =$

3. Hitunglah :

a. $\frac{10}{3} - \frac{7}{3} =$

c. $1\frac{1}{4} - \frac{2}{3} =$

b. $\frac{2}{3} - \frac{2}{4} =$

d. $5\frac{2}{4} - 2\frac{1}{2} =$

4. Hitunglah :

a. $\frac{3}{4} - 20\% =$

c. $\frac{4}{5} - 0,2 =$

b. $1\frac{3}{5} - 10\% =$

d. $3\frac{1}{2} - 0,5 =$

SELAMAT BEKERJA ☺☺

KUNCI JAWABAN

TES SIKLUS 1

NO	KUNCI JAWABAN	BOBOT	JUMLAH
1	a. $\frac{3}{5} + \frac{4}{6} =$ Penyelesaian: $= \frac{3}{5} + \frac{4}{6}$ $= \frac{18+20}{30}$ $= \frac{38}{30}$ b. $\frac{2}{3} + 2\frac{1}{2} =$ Penyelesaian: $= \frac{2}{3} + 2\frac{1}{2}$ $= \frac{2}{3} + \frac{5}{2}$ $= \frac{4+15}{6}$ $= \frac{19}{6}$ c. $2\frac{2}{5} + 1\frac{3}{3} =$ Penyelesaian: $= 2\frac{2}{5} + 1\frac{3}{3}$ $= \frac{12}{5} + \frac{6}{3}$ $= \frac{36+30}{15}$ $= \frac{66}{15}$	6 6 6	18
2	a. $\frac{2}{5} + 30\% =$ Penyelesaian: $= \frac{2}{5} + 30\%$ $= \frac{2}{5} + \frac{30}{100}$ $= \frac{40+30}{100}$ $= \frac{70}{100}$	7	

	$\frac{7}{10}$ b. $2\frac{3}{4} + 5\% =$ Penyelesaian: $= 2\frac{3}{4} + 5\%$ $= \frac{11}{5} + \frac{5}{100}$ $= \frac{275+5}{100}$ $= \frac{280}{100}$ $\frac{28}{10} = \frac{14}{5}$ c. $\frac{3}{5} + 0,2 =$ Penyelesaian: $= \frac{3}{5} + 0,2$ $= \frac{3}{5} + \frac{2}{10}$ $= \frac{6+2}{10}$ $= \frac{8}{10}$ $= \frac{4}{5}$ d. $2\frac{1}{5} + 0,4 =$ Penyelesaian: $= 2\frac{1}{5} + 0,4$ $= \frac{11}{5} + \frac{4}{10}$ $= \frac{22+4}{10}$ $= \frac{26}{10}$ $= \frac{13}{5}$	7 7 7	28
3	a. $\frac{10}{3} - \frac{7}{3} =$ Penyelesaian: $= \frac{10}{3} - \frac{7}{3}$ $= \frac{10-7}{3}$ $= \frac{3}{3}$	6	

	$= 1$ b. $\frac{2}{3} - \frac{2}{4} =$ Penyelesaian: $= \frac{2}{3} - \frac{2}{4}$ $= \frac{8-6}{12}$ $= \frac{2}{12}$ $= \frac{1}{6}$ c. $1\frac{1}{4} - \frac{2}{3} =$ Penyelesaian: $= 1\frac{1}{4} - \frac{2}{3}$ $= \frac{5}{4} - \frac{2}{3}$ $= \frac{15-8}{12}$ $= \frac{7}{12}$ d. $5\frac{2}{4} - 2\frac{1}{2} =$ Penyelesaian: $= 5\frac{2}{4} - 2\frac{1}{2}$ $= \frac{22}{4} - \frac{5}{2}$ $= \frac{22-10}{4}$ $= \frac{12}{4}$ $= 3$	6 7 7	26
4	a. $\frac{3}{4} - 20\%$ Penyelesaian: $= \frac{3}{4} - 20\%$ $= \frac{3}{4} - \frac{20}{100}$ $= \frac{75-20}{100}$ $= \frac{55}{100}$	7	

$\frac{11}{20}$ b. $1\frac{3}{5} - 10\%$ Penyelesaian: $= 1\frac{3}{5} - 10\%$ $= \frac{8}{5} - \frac{10}{100}$ $= \frac{160-10}{100}$ $= \frac{150}{100}$ $= \frac{100}{3}$ $= \frac{3}{2}$ c. $\frac{4}{5} - 0,2 =$ Penyelesaian: $= \frac{4}{5} - 0,2$ $= \frac{4}{5} - \frac{2}{10}$ $= \frac{8-2}{10}$ $= \frac{6}{10}$ d. $3\frac{1}{2} - 0,5 =$ Penyelesaian: $= 3\frac{1}{2} - 0,5$ $= \frac{7}{2} - \frac{5}{10}$ $= \frac{35-5}{10}$ $= \frac{30}{10}$ $= 3$	7 7 7	28
Total Nilai		100

KISI-KISI SOAL TES SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDIT Al Basirah Kota Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : Vb/Ganjil
Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

No	Kompetensi Dasar	Materi pelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Skor
1	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan.	Penjumlahan dan pengurangan pecahan	Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan.	Essay	1. (a,b,c,d)	32
2	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan	Penjumlahan dan pengurangan pecahan	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.		2,3, dan 4	68
3	Jumlah					100

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA
TES SIKLUS 11

Satuan Pendidikan	: SDIT AL Bashirah
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/ Ganjil
Materi	: penjumlahan dan pengurangan pecahan
Waktu	: 80 menit

Petunjuk:

- ✓ Berdoalah sebelum menyelesaikan soal berikut ini.
- ✓ Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
- ✓ Jawablah terlebih dahulu soal yang anda anggap paling mudah.

Soal :

1. Selesaikanlah soal-soal dibawah ini!
 - a. $\frac{5}{8} + \frac{3}{4} - \frac{1}{2} =$
 - b. $\frac{3}{4} + \frac{1}{3} - \frac{2}{6} =$
 - c. $2,1 - 1,9 + 3,6 =$
 - d. $4,8 + 1,6 - 3,42 =$
2. Diska mempunyai pita sepanjang $\frac{1}{2}$ meter, kemudian ia menggunakan pitanya sepanjang $\frac{3}{10}$ meter. Sekarang sisa pita Diska menjadi
3. Ibu mempunyai persediaan mentega sebanyak $\frac{2}{3}$ kg. karena Adik ingin roti buatan ibu, maka ibu membuatnya. Untuk membuat roti diperlukan $\frac{1}{3}$ kg mentega. Supaya tidak kehabisan mentega, Ibu membeli lagi $1\frac{1}{4}$ kg untuk persediaan. Berapa kg mentega yang dimiliki Ibu sekarang?
4. Alva mengisi bak mandi dengan 30,3 liter air, sebanyak 12,3 liter air digunakan untuk mandi. Kemudian alva mengisi lagi bak mandi dengan 10 liter air. Berapa liter air yang ada di bak mandi sekarang?

SELAMAT BEKERJA ☺☺

KUNCI JAWABAN

TES SIKLUS 2

NO	KUNCI JAWABAN	BOBOT	JUMLAH
1	a. $\frac{5}{8} + \frac{3}{4} - \frac{1}{2} =$ Penyelesaian: $= \frac{5}{8} + \frac{3}{4} - \frac{1}{2}$ $= \frac{5 + 6 - 4}{8}$ $= \frac{7}{8}$ b. $1\frac{3}{4} + \frac{1}{3} - \frac{2}{6} =$ Penyelesaian: $= 1\frac{3}{4} + \frac{1}{3} - \frac{2}{6}$ $= \frac{7}{4} + \frac{1}{3} - \frac{2}{6}$ $= \frac{21 + 4 - 4}{12}$ $= \frac{21}{12}$ c. $2,1 - 1,9 + 3,6 =$ Penyelesaian: $= 2,1 - 1,9 + 3,6$ $= 0,2 + 3,6$ $= 3,8$ d. $4,8 + 1,6 - 3,42 =$ Penyelesaian: $= 4,8 + 1,6 - 3,42$ $= 6,4 - 3,42$ $= 2,98$	8 8 8 8	32

2	Dik : panjang pita diska = $\frac{1}{2}$ m Pita digunakan diska = $\frac{3}{10}$ m Dit : berapa Sisa pita diska? Penyelesaian: = panjang pita diska Pita digunakan diska $\begin{array}{r} \frac{1}{2} - \frac{3}{10} \\ \underline{ 5 - 3} \\ \frac{10}{2} \\ \underline{ 10} \\ \frac{2}{10} \end{array}$ Jadi panjang pita diska sekarang adalah $\frac{2}{10}$ m	20	20
3	Dik : mentega ibu = $\frac{2}{3}$ kg digunakan membuat roti = $\frac{1}{3}$ kg ibu membeli lagi mentega = $1\frac{1}{4}$ kg Dit : berapa Sisa mentega ibu? Penyelesaian: $\begin{array}{r} \frac{2}{3} - \frac{1}{3} + 1\frac{1}{4} \\ \underline{ 1} + 1\frac{1}{4} \\ \frac{1}{3} + \frac{5}{4} \\ \underline{ 4 + 15} \\ \frac{19}{12} \end{array}$ Jadi Sisa mentega ibu adalah $\frac{19}{12}$ kg	24	24
4	Dik : bak terisi = 30,3 liter digunakan mandi = 12,3 liter alva mengisi lagi bak lagi = 10 ltr		

	Dit : berapa air di bak sekarang? Penyelesaian: $= 30,3 - 12,3 + 10$ $= (30,3 - 12,3) + 10$ $= 20 + 10$ $= 30$ Jadi bak terisi sekarang adalah 30 liter air	24	24
Total nilai			100

NILAI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**KELAS VIIIa**

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa		
		Kemampuan Awal	Siklus I	Siklus II
1	Athallah Azka Abqary	50	65	70
2	Fariz Zahran Rabbani	72	78	80
3	Fauzan Adzima	55	60	72
4	M. Fikri Ma	42	40	70
5	Muh.Fadhil	32	43	65
6	Muh. Farras	50	60	70
7	Muh Zobran Az Zubair	20	47	60
8	Muh. Ahzami Ruhul Amin	65	72	82
9	Muh. Imam Buhari	30	55	70
10	Muh. Rezky Maulana	75	75	80
11	Muh. Sholeh Al Farizi	76	78	82
12	Muh. Zacky Ade Rizky	27	45	65
13	Emir Arkan Mangal	30	48	65
14	Muh. Fadhil Abyan	67	70	75
15	Muh. Sayyid Muzaky	75	97	95
16	Reval	25	56	70
17	Rifky Mahir zaky	60	71	75
18	Ubaidurrahman Al hammam	50	65	73
19	Umair	50	70	76
20	Zulmi yaqdan	37	67	78

Statistics

	Kemampuan Awal	Siklus_1	Siklus_II
N Valid	20	20	20
Missing	0	0	0
Mean	49.4000	63.1000	73.6500
Std. Error of Mean	4.12081	3.19613	1.76557
Median	50.0000	65.0000	72.5000
Mode	50.00	60.00 ^a	70.00
Std. Deviation	18.42881	1.4293E1	7.89587
Variance	339.621	204.305	62.345
Skewness	.011	.285	.805
Std. Error of Skewness	.512	.512	.512
Kurtosis	-1.319	.157	1.545
Std. Error of Kurtosis	.992	.992	.992
Range	56.00	57.00	35.00
Minimum	20.00	40.00	60.00
Maximum	76.00	97.00	95.00
Sum	988.00	1262.00	1473.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kemampuan_Awal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	1	5.0	5.0	5.0
25	1	5.0	5.0	10.0
27	1	5.0	5.0	15.0
30	2	10.0	10.0	25.0
32	1	5.0	5.0	30.0
37	1	5.0	5.0	35.0
42	1	5.0	5.0	40.0
50	4	20.0	20.0	60.0
55	1	5.0	5.0	65.0
60	1	5.0	5.0	70.0
65	1	5.0	5.0	75.0
67	1	5.0	5.0	80.0
72	1	5.0	5.0	85.0
75	2	10.0	10.0	95.0
76	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

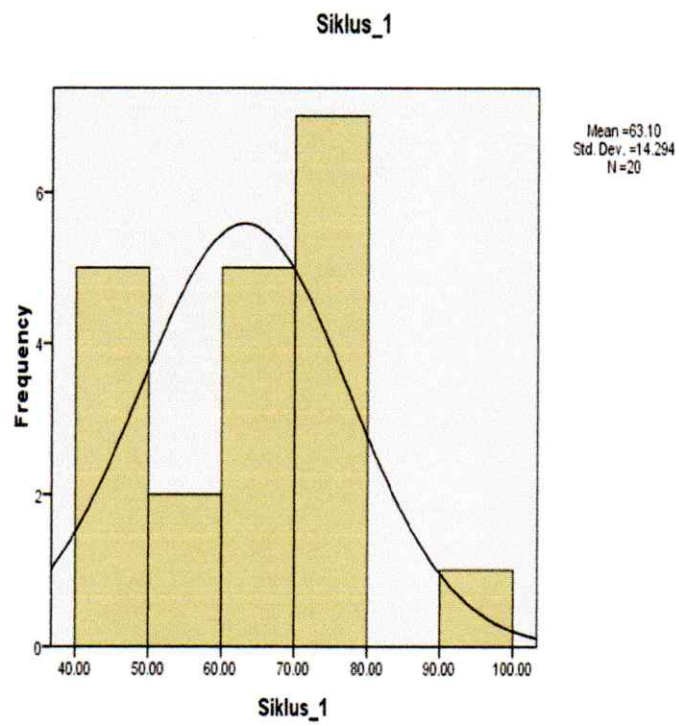
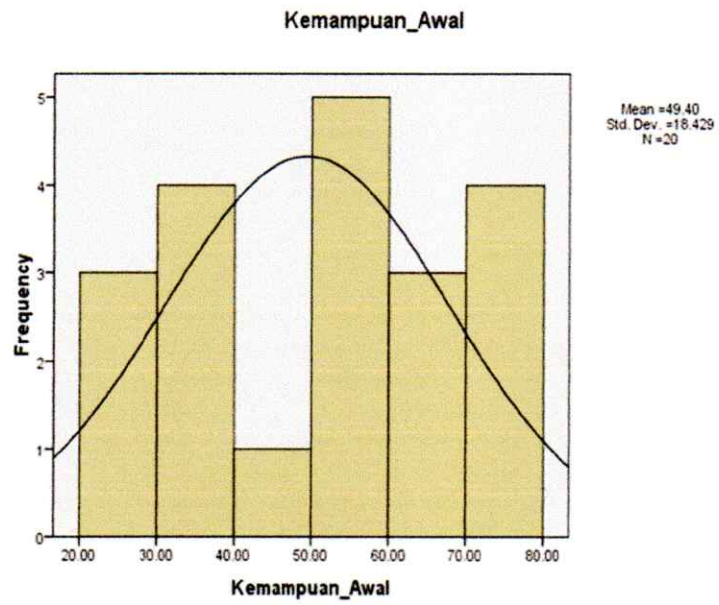
Siklus_1

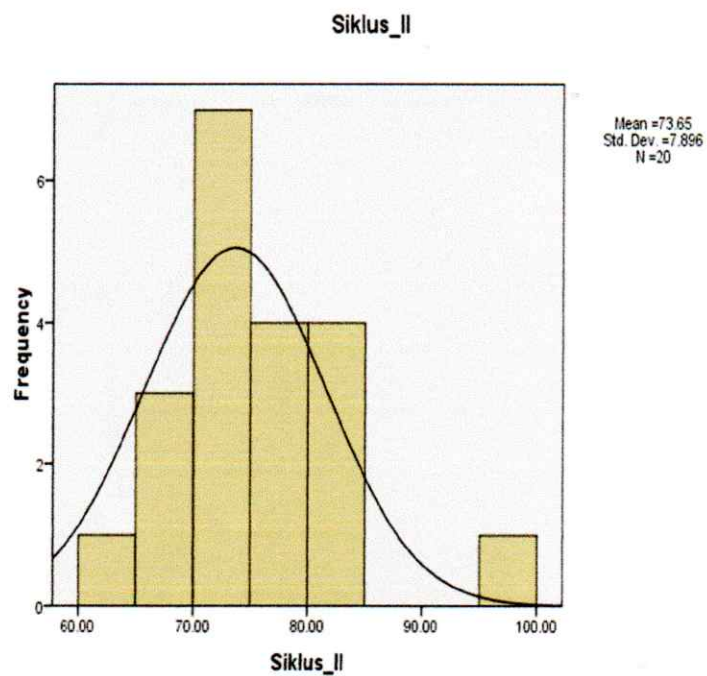
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	5.0	5.0	5.0
	43	1	5.0	5.0	10.0
	45	1	5.0	5.0	15.0
	47	1	5.0	5.0	20.0
	48	1	5.0	5.0	25.0
	55	1	5.0	5.0	30.0
	56	1	5.0	5.0	35.0
	60	2	10.0	10.0	45.0
	65	2	10.0	10.0	55.0
	67	1	5.0	5.0	60.0
	70	2	10.0	10.0	70.0
	71	1	5.0	5.0	75.0
	72	1	5.0	5.0	80.0
	75	1	5.0	5.0	85.0
	78	2	10.0	10.0	95.0
	97	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Siklus_II

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	5.0	5.0	5.0
	65	3	15.0	15.0	20.0
	70	5	25.0	25.0	45.0
	72	1	5.0	5.0	50.0
	73	1	5.0	5.0	55.0
	75	2	10.0	10.0	65.0
	76	1	5.0	5.0	70.0
	78	1	5.0	5.0	75.0
	80	2	10.0	10.0	85.0
	82	2	10.0	10.0	95.0
	95	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Histogram





➔ Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan_Awal	20	20.00	76.00	49.4000	18.42881
Siklus_1	20	40.00	97.00	63.1000	14.29354
Siklus_II	20	60.00	95.00	73.6500	7.89587
Valid N (listwise)	20				

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SDIT Al Bashirah
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Penjumlahan dan pengurangan pecahan
Kelas/Semester : Vb/ Ganjil

Petunjuk Pengisian:

Aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Perhatian Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Memahami tujuan pembelajaran.
- b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.
- c. Mengumpulkan informasi dari guru.
- d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas.

Sangat Baik : Jika $3,5 \leq P \leq 4$ indikator terpenuhi
Baik : Jika $2,5 \leq P < 3,5$ indikator terpenuhi
Cukup : Jika $1,5 \leq P < 2,5$ indikator terpenuhi
Kurang : Jika $P < 1,5$ indikator terpenuhi

2. Aspek Partisipasi Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Membuat pertanyaan sesuai dengan pokok bahasan.
- b. Mengerjakan soal yang merupakan tanggung jawabnya.
- c. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan.
- d. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan.

Sangat Baik : Jika $3,5 \leq P \leq 4$ indikator terpenuhi
Baik : Jika $2,5 \leq P < 3,5$ indikator terpenuhi
Cukup : Jika $1,5 \leq P < 2,5$ indikator terpenuhi
Kurang : Jika $P < 1,5$ indikator terpenuhi

3. Aspek Pemahaman Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu :

- a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal.
- b. Siswa mampu mengaitkan suatu persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya.
- c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar.
- d. Siswa mampu menyelsaikan soal tepat waktu.

Sangat Baik	: Jika $3,5 \leq P \leq 4$ indikator terpenuhi
Baik	: Jika $2,5 \leq P < 3,5$ indikator terpenuhi
Cukup	: Jika $1,5 \leq P < 2,5$ indikator terpenuhi
Kurang	: Jika $P < 1,5$ indikator terpenuhi

4. Aspek Kerjasama Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Siswa memiliki bahasa yang baik dan benar untuk berkomunikasi tentang suatu konsep kepada orang lain.
- b. Siswa mampu menemukan suatu konsep melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupannya sehari-hari.
- c. Siswa berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertai sehingga menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna.

Sangat Baik	: Jika $3,5 \leq P \leq 4$ indikator terpenuhi
Baik	: Jika $2,5 \leq P < 3,5$ indikator terpenuhi
Cukup	: Jika $1,5 \leq P < 2,5$ indikator terpenuhi
Kurang	: Jika $P < 1,5$ indikator terpenuhi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA **SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDIT Al Bashirah

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : penjumlahan dan pengurangan pecahan

Kelas/Semester : Vb/ Ganjil

Pertemuan : Pertama (1)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Athallah Azka Abqary	C	C	C	K
2	Fariz Zahran Rabbani	B	B	B	K
3	Fauzan Adzima	C	C	C	K
4	M. Fikri Ma	C	C	K	K
5	Muh.Fadhil	C	C	K	K
6	Muh. Farras	C	C	C	K
7	Muh Zobran Az Zubair	K	K	K	K
8	Muh. Ahzami Ruhul Amin	B	C	C	B
9	Muh. Imam Buhari	K	K	K	K
10	Muh. Rezky Maulana	B	B	B	C
11	Muh. Sholeh Al Farizi	B	B	B	B
12	Muh. Zacky Ade Rizky	C	C	K	K
13	Emir Arkan Mangal	C	C	K	K
14	Muh. Fadhil Abyan	B	C	B	C
15	Muh. Sayyid Muzaky	B	B	B	B
16	Reval	K	K	K	K
17	Rifky Mahir zaky	B	C	C	C
18	Ubaidurrahman Al hammam	C	K	C	C
19	Umair	C	C	C	C
20	Zulmi yaqdan	C	C	C	C

Keterangan :

1. (Satu) = Kurang (K)
2. (Dua) = Cukup (C)
3. (Tiga) = Baik (B)
4. (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer



Selpika Sabiti, S.Pd

Nilai/Skor Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (1)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Athallah Azka Abqary	2	2	2	1
2	Fariz Zahran Rabbani	3	3	3	2
3	Fauzan Adzima	2	2	2	1
4	M. Fikri Ma	2	2	1	1
5	Muh.Fadhil	2	2	1	1
6	Muh. Farras	2	2	2	1
7	Muh Zobran Az Zubair	1	1	1	1
8	Muh. Ahzami Ruhul Amin	3	2	2	3
9	Muh. Imam Buhari	1	1	1	1
10	Muh. Rezky Maulana	3	3	3	2
11	Muh. Sholeh Al Farizi	3	3	3	3
12	Muh. Zacky Ade Rizky	2	2	1	1
13	Emir Arkan Mangal	2	2	1	1
14	Muh. Fadhil Abyan	3	2	3	2
15	Muh. Sayyid Muzaky	3	3	3	3
16	Reval	1	1	1	1
17	Rifky Mahir zaky	3	2	2	2
18	Ubaidurrahman Al hammam	2	1	2	2
19	Umair	2	2	2	2
20	Zulmi yaqdan	2	2	2	2
	Rata-Rata	2,2	2	1,9	1,7
	Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
	Persentase (%)	55%	50%	48%	41%
	Total (%)	49%			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA **SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDIT Al Bashirah

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : penjumlahan dan pengurangan pecahan

Kelas/Semester : Vb/ Ganjil

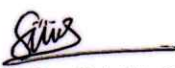
Pertemuan : kedua (2)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Athallah Azka Abqary	B	C	C	C
2	Fariz Zahran Rabbani	B	B	B	B
3	Fauzan Adzima	C	C	C	C
4	M. Fikri Ma	C	C	C	C
5	Muh. Fadhil	C	C	C	C
6	Muh. Farras	C	C	C	C
7	Muh Zobran Az Zubair	C	C	C	C
8	Muh. Ahzami Ruhul Amin	B	B	B	C
9	Muh. Imam Buhari	C	C	C	K
10	Muh. Rezky Maulana	B	B	B	B
11	Muh. Sholeh Al Farizi	B	B	B	B
12	Muh. Zacky Ade Rizky	C	C	C	K
13	Emir Arkan Mangal	C	C	C	K
14	Muh. Fadhil Abyan	B	B	B	B
15	Muh. Sayyid Muzaky	SB	B	SB	B
16	Reval	C	C	C	K
17	Rifky Mahir zaky	B	C	B	C
18	Ubaidurrahman Al hammam	B	C	C	C
19	Umair	B	C	C	C
20	Zulmi yaqdan	B	C	C	C

Keterangan :

1. (Satu) = Kurang (K)
2. (Dua) = Cukup (C)
3. (Tiga) = Baik (B)
4. (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer


Selpika Sabiti, S.Pd

Nilai/Skor Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan kedua (2)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Athallah Azka Abqary	3	2	2	2
2	Fariz Zahran Rabbani	3	3	3	3
3	Fauzan Adzima	2	2	2	2
4	M. Fikri Ma	2	2	2	2
5	Muh. Fadhil	2	2	2	2
6	Muh. Farras	2	2	2	2
7	Muh Zobran Az Zubair	2	2	2	2
8	Muh. Ahzami Ruhul Amin	3	3	3	2
9	Muh. Imam Buhari	2	2	2	1
10	Muh. Rezky Maulana	3	3	3	3
11	Muh. Sholeh Al Farizi	3	3	3	3
12	Muh. Zacky Ade Rizky	2	2	2	1
13	Emir Arkan Mangal	2	2	2	1
14	Muh. Fadhil Abyan	3	3	3	3
15	Muh. Sayyid Muzaky	4	3	4	3
16	Reval	2	2	2	1
17	Rifky Mahir zaky	3	2	3	2
18	Ubaidurrahman Al hammam	3	2	2	2
19	Umair	3	2	2	2
20	Zulmi yaqdan	3	2	2	2
	Rata-Rata	2,6	2,3	2,4	2,1
	Kategori	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
	Persentase (%)	65%	58%	60%	51%
	Total (%)	58,5%			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA **SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDIT Al Bashirah

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : penjumlahan dan pengurangan pecahan

Kelas/Semester : Vb/ Ganjil

Pertemuan : Pertama (1)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Athallah Azka Abqary	B	B	B	B
2	Fariz Zahran Rabbani	B	B	BS	B
3	Fauzan Adzima	B	C	B	B
4	M. Fikri Ma	B	C	B	B
5	Muh.Fadhil	B	C	C	B
6	Muh. Farras	B	C	B	B
7	Muh Zobran Az Zubair	C	C	C	B
8	Muh. Ahzami Ruhul Amin	B	B	B	B
9	Muh. Imam Buhari	B	B	C	C
10	Muh. Rezky Maulana	B	B	B	B
11	Muh. Sholeh Al Farizi	B	B	B	B
12	Muh. Zacky Ade Rizky	B	C	C	B
13	Emir Arkan Mangal	B	C	C	B
14	Muh. Fadhil Abyan	B	B	B	B
15	Muh. Sayyid Muzaky	BS	BS	BS	BS
16	Reval	B	C	C	B
17	Rifky Mahir zaky	B	B	B	B
18	Ubaidurrahman Al hammam	B	B	B	B
19	Umair	B	B	B	B
20	Zulmi yaqdan	B	B	B	B

Keterangan :

1. (Satu) = Kurang (K)
2. (Dua) = Cukup (C)
3. (Tiga) = Baik (B)
4. (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer



Selpika Sabiti, S.Pd

Nilai/Skor Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan pertama (1)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Athallah Azka Abqary	3	3	3	3
2	Fariz Zahran Rabbani	3	3	4	3
3	Fauzan Adzima	3	2	3	3
4	M. Fikri Ma	3	2	3	3
5	Muh.Fadhil	3	2	2	3
6	Muh. Farras	3	2	3	3
7	Muh Zobran Az Zubair	2	2	2	3
8	Muh. Ahzami Ruhul Amin	3	3	3	3
9	Muh. Imam Buhari	3	3	2	3
10	Muh. Rezky Maulana	3	3	3	3
11	Muh. Sholeh Al Farizi	3	3	3	3
12	Muh. Zacky Ade Rizky	3	2	2	3
13	Emir Arkan Mangal	3	2	2	3
14	Muh. Fadhil Abyan	2	2	2	3
15	Muh. Sayyid Muzaky	4	4	4	4
16	Reval	3	2	2	3
17	Rifky Mahir zaky	3	3	3	3
18	Ubaidurrahman Al hammam	3	3	3	3
19	Umair	3	3	3	3
20	Zulmi yaqdan	3	3	3	3
	Rata-Rata	2,95	2,6	2,75	3,05
	Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik
	Persentase (%)	74%	65%	69%	76%
	Total (%)	71%			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : SDIT Al Bashirah

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : penjumlahan dan pengurangan pecahan

Kelas/Semester : Vb/ Ganjil

Pertemuan : kedua (2)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Athallah Azka Abqary	B	B	B	B
2	Fariz Zahran Rabbani	BS	B	BS	B
3	Fauzan Adzima	B	B	B	B
4	M. Fikri Ma	B	B	B	B
5	Muh. Fadhil	B	C	C	B
6	Muh. Farras	B	B	B	B
7	Muh Zobran Az Zubair	B	C	C	B
8	Muh. Ahzami Ruhul Amin	BS	B	B	B
9	Muh. Imam Buhari	B	B	B	C
10	Muh. Rezky Maulana	BS	BS	B	BS
11	Muh. Sholeh Al Farizi	BS	B	BS	BS
12	Muh. Zacky Ade Rizky	B	C	C	B
13	Emir Arkan Mangal	B	C	C	B
14	Muh. Fadhil Abyan	B	B	B	B
15	Muh. Sayyid Muzaky	BS	BS	BS	BS
16	Reval	B	B	B	B
17	Rifky Mahir zaky	B	B	B	B
18	Ubaidurrahman Al hammam	B	B	B	B
19	Umair	BS	B	B	BS
20	Zulmi yaqdan	BS	B	B	BS

Keterangan :

1. (Satu) = Kurang (K)
2. (Dua) = Cukup (C)
3. (Tiga) = Baik (B)
4. (Empat) = Sangat Baik (SB)

Observer


Selpika Sabiti, S.Pd

Nilai/Skor Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan kedua (2)

No	Nama Siswa	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama
1	Athallah Azka Abqary	3	3	3	3
2	Fariz Zahran Rabbani	4	3	4	3
3	Fauzan Adzima	3	3	3	3
4	M. Fikri Ma	3	3	3	3
5	Muh.Fadhil	3	2	2	3
6	Muh. Farras	3	3	3	3
7	Muh Zobran Az Zubair	3	2	2	3
8	Muh. Ahzami Ruhul Amin	4	3	3	3
9	Muh. Imam Buhari	3	3	3	2
10	Muh. Rezky Maulana	4	4	3	3
11	Muh. Sholeh Al Farizi	4	3	4	4
12	Muh. Zacky Ade Rizky	3	2	2	3
13	Emir Arkan Mangal	3	2	2	3
14	Muh. Fadhil Abyan	3	3	3	3
15	Muh. Sayyid Muzaky	4	4	4	4
16	Reval	3	3	3	3
17	Rifky Mahir zaky	3	3	3	3
18	Ubaidurrahman Al hamman	3	3	3	3
19	Umair	4	3	3	4
20	Zulmi yaqdan	4	3	3	4
	Rata-Rata	3,35	2,9	2,95	3,15
	Kategori	Baik Sekali	Baik	Baik	Baik
	Persentase (%)	83,7%	72,5%	73,8%	78,8%
	Total (%)	77,2%			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDIT Al-Bashirah
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : V / Ganjil
Materi Pokok : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (4 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan.	3.1.1 Menjumlahkan pecahan biasa dengan penyebut yang sama dan penyebut berbeda. 3.1.2 Menjumlahkan pecahan biasa dengan pecahan campuran. 3.1.3 Menjumlahkan pecahan campuran dengan pecahan campuran. 3.1.4 Menjumlahkan pecahan biasa dengan persen 3.1.5 Menjumlahkan pecahan campuran dengan persen. 3.1.6 Menjumlahkan pecahan biasa dengan desimal 3.1.5 Menjumlahkan pecahan campuran dengan desimal. 3.1.7 Mengurangkan pecahan biasa dengan penyebut yang sama dan penyebut berbeda. 3.1.8 Mengurangkan pecahan biasa dengan pecahan campuran. 3.1.9 Mengurangkan pecahan campuran dengan pecahan campuran. 3.1.10 Mengurangkan pecahan biasa dengan persen 3.1.11 Mengurangkan pecahan campuran dengan persen.

	3.1.12 Mengurangkan pecahan biasa dengan desimal 3.1.13 Mengurangkan pecahan campuran dengan desimal. 3.1.14 operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan.
4.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.	4.1.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan diskusi tentang pecahan, siswa dapat :

1. Melakukan penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut yang sama dan penyebut berbeda.
2. Melakukan penjumlahan pecahan biasa dengan pecahan campuran.
3. Melakukan penjumlahan pecahan campuran dengan pecahan campuran.
4. Melakukan penjumlahan pecahan biasa dengan persen
5. Melakukan penjumlahan pecahan campuran dengan persen.
6. Melakukan penjumlahan pecahan biasa dengan decimal
7. Melakukan penjumlahan pecahan campuran dengan desimal.
8. Melakukan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut yang sama dan penyebut berbeda.
9. Melakukan pengurangan pecahan biasa dengan pecahan campuran.
10. Melakukan pengurangan pecahan campuran dengan pecahan campuran.
11. Melakukan pengurangan pecahan biasa dengan persen
12. Melakukan pengurangan pecahan campuran dengan persen.
13. Melakukan pengurangan pecahan biasa dengan decimal
14. Melakukan pengurangan pecahan campuran dengan desimal.
15. Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan.
16. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

C. Materi Pembelajaran

1. Penjumlahan Pecahan
2. Pengurangan Pecahan
3. Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual)
2. Metode :
 - a. Diskusi

- b. Tanya jawab
- c. Penugasan

E. Media Pembelajaran

1. Buku Matematika untuk SD/MI Kelas V (Lihat Kepmendikbud No 147 Tahun 2017)

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. (siklus 1) Pertemuan I (2 × 45 menit)

Tahap	Aktivitas Belajar	Waktu 90 menit
Pendahuluan a. Orientasi	1) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. 2) Guru dan siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. 3) Guru menjelaskan secara umum materi Matematika kelas V semester 1.	10 menit
b. Apersepsi	1) Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami penjumlahan pecahan. 2) Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, siswa diminta untuk mengamati dan menganalisis gambar yang ada pada halaman muka bab 1. 3) Guru merangsang siswa dengan pertanyaan yang mengarah pada konteks pecahan. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 5) Guru menyampaikan kegunaan memahami materi pecahan. 6) Guru membagi 4-5 kelompok heterogen, serta meminta siswa berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah.	
Kegiatan Inti	1) Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi pecahan yang sudah dipelajari di kelas sebelumnya. 2) Guru menampilkan peristiwa, kejadian, fenomena, konteks, atau situasi yang berkaitan dengan penggunaan penjumlahan pecahan. 3) Guru bersama siswa mendiskusikan mengenai penjumlahan pecahan biasa dan campuran, persen, desimal dan penjumlahan berbagai bentuk pecahan.	70 menit

	4) Guru memberikan contoh soal penjumlahan pecahan biasa dan campuran, persen, desimal dan penjumlahan berbagai bentuk pecahan. 5) Guru meminta beberapa siswa untuk menjawab contoh soal yang telah diberikan oleh guru. 6) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi 1 hal. 8 (no. 2, 6, 11) dan evaluasi 2 hal. 10 (no. 1, 5, 8) 7) Siswa mengerjakan tugas tersebut kemudian mengumpulkan hasilnya. 8) Guru secara acak menunjuk beberapa siswa disetiap kelompok untuk menjelaskan hasil jawabannya di depan kelas. 9) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan mengenai penjumlahan pecahan (pecahan biasa, pecahan campuran, persen, desimal dan berbagai bentuk pecahan).	
Penutup	1) Guru menanyakan kepada siswa kesan belajar hari ini. 2) Guru memberikan penilaian pengetahuan dari hasil pengerjaan tugas yang telah dikerjakan oleh siswa. 3) Guru memberikan tugas rumah yaitu mengerjakan soal Latihan 4) Guru mengingatkan siswa untuk membuat tugas di rumah dan mengumpulkannya pada pertemuan berikutnya. 5) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan pesan untuk tetap semangat belajar dan memberi salam, murid. 6) menjawab salam guru.	10 menit
2) (Siklus 1)Pertemuan II (2 × 45 menit)		
Tahap	Aktivitas Belajar	Waktu 90 menit
Pendahuluan a. Orientasi	1) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. 2) Guru dan siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. 3) Guru menanyakan konsep hasil belajar pada pertemuan sebelumnya dan siswa memberi jawaban sesuai pertanyaan guru. 4) Guru meminta siswa mengumpulkan	10 menit

	tugas pertemuan sebelumnya yang sudah dibuat.	
b. Apersepsi	1) Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, siswa memahami konsep pengurangan pecahan dengan memperhatikan kegiatan yang dijelaskan oleh guru mengenai kue yang dipotong menjadi 8 bagian, kemudian dimakan sebanyak 3 bagian sehingga tersisa 5 bagian. 2) Siswa mengamati dan dirangsang untuk mengemukakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah tersebut. 3) Guru merespon pertanyaan yang muncul dengan meminta siswa menjawab. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 5) Guru menyampaikan kegunaan memahami pengurangan pecahan. 6) Guru membagi 4-5 kelompok heterogen, serta meminta siswa berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah.	
Kegiatan Inti	1) Guru meminta siswa pada masing-masing kelompok untuk mencermati bentuk pengurangan pecahan dalam masalah sehari-hari atau situasi yang berkaitan dengan penggunaan konsep pengurangan pecahan. 2) Guru dan siswa berdiskusi tentang pengurangan pecahan, misal: bagaimana cara melakukan pengurangan pecahan biasa, pecahan campuran, persen, desimal, dan berbagai bentuk pecahan? 3) Guru memberikan contoh soal mengenai pengurangan pecahan (pecahan biasa, campuran, persen, desimal, dan berbagai bentuk pecahan). 4) Guru memberikan tugas dan meminta siswa berdiskusi dalam kelompok untuk melakukan kegiatan pengurangan pecahan (pecahan biasa, pecahan campuran, persen, desimal, dan berbagai bentuk pecahan) dengan mengerjakan evaluasi 5 hal 17 (no 5, 6) evaluasi 6 hal. 20 (no 3, 12) dan evaluasi 7 hal. 22 (no 6, 7) 5) Siswa mengerjakan tugas tersebut kemudian mengumpulkan hasilnya.	70 menit

	6) Guru secara acak menunjuk beberapa siswa disetiap kelompok untuk menjelaskan hasil jawabannya di depan kelas. 7) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan mengenai pengurangan pecahan (pecahan biasa, pecahan campuran, persen, desimal dan berbagai bentuk pecahan).	
Penutup	1) Guru menanyakan kepada siswa kesan belajar hari ini. 2) Guru memberikan penilaian pengetahuan dari hasil pengerjaan tugas yang telah dikerjakan oleh siswa. 3) Guru memberikan tugas rumah yaitu mengerjakan soal Latihan 4) Guru mengingatkan siswa untuk membuat tugas di rumah dan mengumpulkannya pada pertemuan berikutnya. 5) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan pesan untuk tetap semangat belajar dan memberi salam, murid 6) menjawab salam guru.	10 menit
3) (Siklus 11)Pertemuan III (2 × 45 menit)		
Tahap	Aktivitas Belajar	Waktu 90 menit
Pendahuluan		10 menit
a. Orientasi	1) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. 2) Guru menanyakan konsep hasil belajar pada pertemuan sebelumnya dan siswa memberi jawaban sesuai pertanyaan guru. 3) Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pertemuan sebelumnya yang sudah dibuat.	
b. Apersepsi	1) Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, siswa diajak untuk memperhatikan aktivitas siswa hal. 25 yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan. 2) Siswa mengamati dan dirangsang untuk mengemukakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah tersebut. Guru merespon pertanyaan yang muncul dengan meminta siswa menjawab. 3) Guru merespon pertanyaan yang muncul dengan meminta siswa menjawab.	

	4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 5) Guru menyampaikan kegunaan memahami penyelesaian operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan. 6) Guru membagi 4-5 kelompok heterogen, serta meminta siswa berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah.	
Kegiatan Inti	1) Guru meminta siswa pada masing-masing kelompok untuk mencermati bentuk operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan serta menjelaskan langkah-langkah cara menjumlah dan mengurangi pecahan berpenyebut beda. 2) Guru menampilkan berbagai contoh yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan. 3) Guru memberikan tugas dan meminta siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan evaluasi 9 hal 26 nomor 1,2,3,10 . 4) Guru secara acak menunjuk beberapa siswa disetiap kelompok untuk menjelaskan hasil jawabannya di depan kelas. 5) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan mengenai operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan	70 menit
Penutup	1) Guru menanyakan kepada siswa kesan belajar hari ini. 2) Guru memberikan tugas mengerjakan soal Latihan di rumah. 3) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan pesan untuk tetap semangat belajar dan memberi salam, 4) Murid menjawab salam guru.	10 menit
4) (Siklus 11)Pertemuan IV (2 × 45 menit)		
Tahap	Aktivitas Belajar	Waktu 90 menit
Pendahuluan		
a. Orientasi	1) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa 2) Guru menanyakan konsep hasil belajar pada pertemuan sebelumnya dan siswa memberi jawaban sesuai pertanyaan guru. 3) Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pertemuan sebelumnya yang sudah dibuat.	10 menit
b. Apersepsi	1) Guru memberikan gambaran tentang	

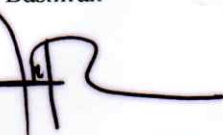
	pentingnya memahami penjumlahan dan pengurangan pecahan. 2) Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, siswa diajak memecahkan masalah mengenai penjumlahan dan pengurangan pecahan. 3) Siswa mengamati dan dirangsang untuk mengemukakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah tersebut. 4) Guru merespon pertanyaan yang muncul dengan meminta siswa menjawab. 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 6) Guru menyampaikan kegunaan memahami penyelesaian permasalahan yang berkaitan penjumlahan dan pengurangan pecahan. 7) Guru membagi kelompok heterogen serta meminta siswa berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah.	
Kegiatan Inti	1) Guru memberikan contoh permasalahan yang berkaitan penjumlahan dan pengurangan pecahan. 2) Guru dan siswa berdiskusi tentang membedakan permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan dan permasalahan yang berkaitan dengan pengurangan pecahan. 3) Guru menampilkan berbagai contoh masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan. 4) Guru memberikan tugas dan meminta siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan evaluasi 10 nomor 1-3 halaman 28. 5) Siswa mempresentasikan hasil diskusi sebelum dikumpulkan.	70 menit
Penutup	1) Guru menanyakan kepada siswa kesan belajar hari ini. 2) Guru memberikan beberapa soal sebagai bentuk penilaian pengetahuan dari hasil belajar. 3) Guru memberikan tugas mengerjakan soal Latihan 4) Guru mengingatkan siswa untuk membuat tugas di rumah dan mengumpulkannya pada pertemuan	10 menit

	berikutnya.	
5)	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan pesan untuk tetap semangat belajar dan memberi salam, murid	
6)	menjawab salam guru.	

Penilaian Hasil Belajar

Aspek	Teknik Penilaian	Instrumen
Sikap Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. Peduli dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin selama proses pembelajaran. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Observasi selama kegiatan belajar	Catatan dalam Jurnal guru
Pengetahuan Menyelesaikan soal yang relevan	Penugasan : a) Tugas Individu	Rubrik penilaian Tugas Individu
	b) Tugas Kelompok	Rubrik Penilaian tugas Kelompok
Ketrampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan bilangan bulat.	Portofolio	Rubrik penilaian Presentasi
		Daftar ceklis ketrampilan

Mengetahui
Kepala SDIT AL Bashirah



H. DIANTO FRENDI IMBANG
NIY.

Palopo, 01.....September..2022

Peneliti,


INDAH WAHYU NINGSIH
NIM. 15 0205 0027

DOKUMENTASI SOMATIS



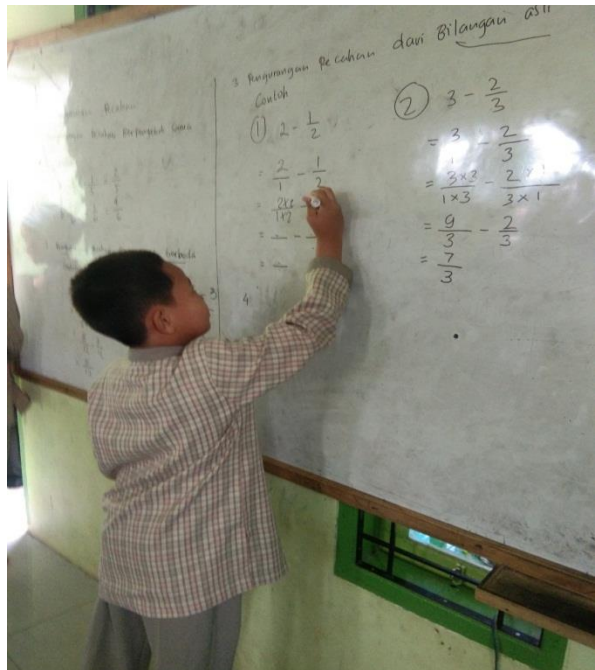
AUDITORI



VISUAL



INTELEKTUAL



RIWAYAT HIDUP



Indah Wahyu Ningsih, Lahir di Kota palopo, pada tanggal 11 Januari 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Dawi dan Rosmawati. Peneliti pertama kali menempuh dunia Pendidikan formal pada tahun 2003 di SDN 34 Bara dan tamat pada tahun 2009. Di tahun yang sama pula peneliti melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama yaitu SMP Negeri 9 Palopo dan tamat pada tahun 2012. Pada saat menempuh pendidikan di tingkat SMP, peneliti aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di antaranya Bahasa Inggris dan Seni tari. Selanjutnya pada tahun itu pula penulis melanjutkan pendidikannya di tingkat sekolah menengah atas di MAN Palopo dan tamat pada tahun 2015. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis terpilih menjadi salah satu anggota Paskibraka kota Palopo di tahun 2014. Pada tahun 2015, penulis mendaftarkan diri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).